

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM PEMBAYARAN NON TUNAI DI
TENGAH PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Dosen dan Pegawai FEBI
UIN Mataram)**



oleh
Arfatun
170502208

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2021**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM PEMBAYARAN NON TUNAI DI
TENGAH PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Dosen dan Pegawai FEBI
UIN Mataram)**

Skripsi
diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk melengkapi
persyaratan mencapai gelar
Sarjana Ekonomi



oleh
Arfatun
170502208

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Arfatun , NIM: 170502208 dengan judul “Efektivitas Penggunaan Sistem Pembayaran Non Tunai Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Dosen dan Pegawai FEBI UIN Mataram)” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: _____

Pembimbing I



Dr. M. Salahuddin M.Ag.
NIP: 1976080619990310002

Pembimbing II



Baiq. Ari Yusrini, M.M.
NIP: 198103312009012012



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, Juni 2021

Hal: **Ujian Skripsi**

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

di –

Mataram

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa : Arfatun

NIM : 170502208

Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Judul : Efektivitas Penggunaan Sistem Pembayaran Non

Tunai Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus

Dosen dan Pegawai FEBI UIN Mataram)

telah memenuhi syarat untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* ujian skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I


Dr. M. Salahuddin M.Ag.
NIP: 1976080619990310002

Pembimbing II


Baiq. Ari Yusrini, M.M.
NIP: 198103312009012012

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Arfatun

NIM : 170502208

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul Efektivitas Penggunaan Sistem Pembayaran Non Tunai Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Dosen dan Pegawai FEBI UIN Mataram) ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 21 Juni 2021

yang menyatakan,



PENGESAHAN

Skripsi oleh: Arfatun, NIM: 170502208 dengan judul "Efektivitas Penggunaan Sistem Pembayaran Non Tunai Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Dosen dan Pegawai FEBI UIN Mataram)", telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal:

Dewan Penguji

DR. M. SALAHUDDIN M.Ag.
Ketua Sidang

BAIQ. ARI YUSRINI M.M.
Sekretaris Sidang

M. BAIHAQI, S.H.J., M.Si
Penguji Utama

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

DEWI SARTIKA NASUTION, M.Ec
Penguji Pendamping

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ahmad Amir Aziz, M.Ag.
NIP. 197113041997031001

HALAMAN MOTTO

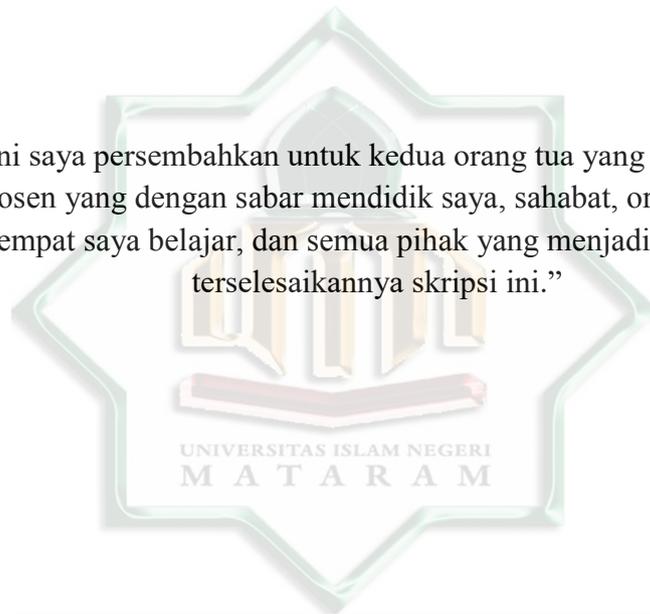
**Jadilah seperti air, ikuti iramanya, melebur sepertiinya.
Setidaknya itu sebagai rumus kehidupan**



Perpustakaan UIN Mataram

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua yang selalu mensuport, keluarga, dosen yang dengan sabar mendidik saya, sahabat, organisasi yang telah menjadi tempat saya belajar, dan semua pihak yang menjadi motivaasi hinga terselesaikannya skripsi ini.”



Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dihaturkan kepada Allah, Tuhan sekalian alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad, keluarga, sahabat dan semua pengikutnya. Aamiin.

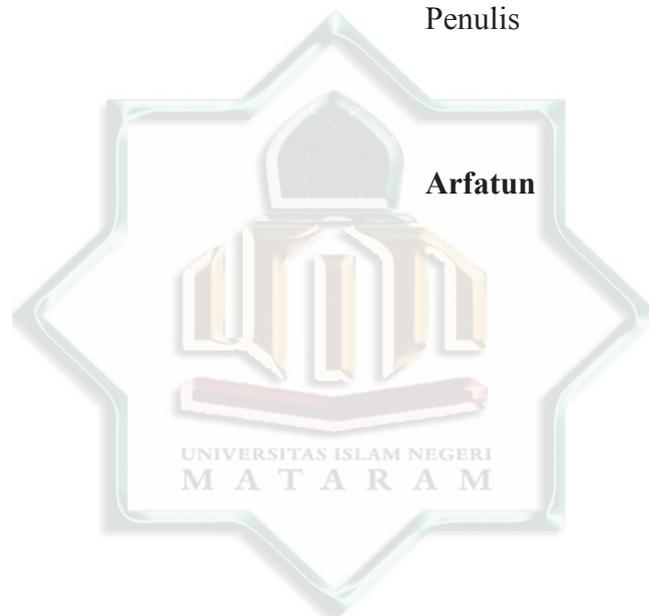
Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis menyadari bahwa tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu sebagai berikut:

1. Dr. M. Salahuddin M.Ag. sebagai Pembimbing I dan Baiq. Ari Yusrini, M.M. sebagai Pembimbing II yang memberikan bimbingan dan koreksi mendetail terus-menerus tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan skripsi ini lebih matang dan layak.
2. Dewi Sartika Nasution, M.Ec. sebagai ketua jurusan Perbankan Syariah.
3. Dr. H. Ahmad Amir Aziz, M.Ag. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Prof. Dr. H. Mutawali, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Mataram.
5. Keluarga tercinta yang selalu mendukung dan memotivasi dari awal perkuliahan hingga pada tersusunnya skripsi ini.
6. Teman seprjuangan baik dari prodi, organisasi, dan seluruh yang telah memotivasi dari awal perkuliahan hingga selesai.

Semoga motivasi dan amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala dan ridho Allah.Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi ummat.Aamiin.

Mataram, 21 Juni 2020

Penulis



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTARi	viii
DAFTAR ISI	x
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	15
A. Latar Belakang Masalah	15
B. Rumusan Masalah	20
C. Tujuan dan Manfaat	20

BAB II KERANGKA TEORI, KAJIAN PUSTAKA, DAN KERANGKA BERPIKIR	22
A. Kerangka Teori	22
1. Teori Efektivitas Pembayaran Non Tunai	22
2. Teknologi Finansial Sistem Pembayaran	24
3. Konsep Kemanfaatan, Kemudahan dan Risiko	27
4. Covid-19	28
B. Kajian Pustaka	29
C. Kerangka Berpikir	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	38
B. Waktu dan Tempat Penelitian	38
C. Jenis dan Sumber Data	38
D. Istrumen Penelitian	39
E. Metode Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	41
G. Keabsahan Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
1. Gambaran umum lokasi penelitian	44
a. Sejarah berdiri FEBI UIN Mataram	44
b. Visi dan misi FEBI UIN Mataram	45

c. Struktur organisasi FEBI UIN Mataram	46
d. Profil dosen dan pegawai	47
2. Uraian dan temuan lapangan	52
a. Penggunaan sistem pembayaran non tunai oleh dosen dan pegawai FEBI UIN Mataram	52
b. Kemanfaatan dan efektivitas penggunaan sistem pembayaran non tunai di tengah pandemic covid-19 oleh dosen dan pegawai FEBI UIN Mataram	56
1) Indikator kemanfaatan penggunaan sistem pembayaran non tunai di tengah pandemi Covid-19	56
a) Meningkatkan kinerja	56
b) Mempermudah transaksi	58
2) Indikator keefektivan penggunaan sistem pembayaran non tunai di tengah pandemic covid-19	60
a) Dari segi hasil	60
b) Dari segi tenaga	61
c) Dari segi waktu	63
B. Pembahasan	65
1. Analisis kemanfaatan penggunaan sistem pembayaran non tunai di tengah pandemic covid-19 oleh dosen dan pegawai FEBI UIN Mataram	65

a. Meningkatkan kinerja	66
b. Membantu transaksi	67
2. Analisis keefektivan penggunaan sistem pembayaran non tunai di tengah pandemic covid-19 oleh dosen dan pegawai FEBI UIN Mataram	69
a. Dari segi hasil	70
b. Dari segi tenaga	72
c. Dari segi waktu	74
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83

Perpustakaan UIN Mataram

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM PEMBAYARAN NON TUNAI DI
TENGAH PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Dosen dan Pegawai FEBI UIN
Mataram)

Arfatun
NIM170502208

ABSTRAK

Sistem pembayaran non tunai menjadi salah satu bagian penting dalam perekonomian. Dalam perkembangannya, sistem pembayaran non tunai telah memberikan dampak positif untuk pertumbuhan ekonomi. Fokus penelitian ini adalah menelaah sejauh mana dampak pandemi Covid-19 terhadap sistem pembayaran non tunai. Kegelisahan akademik penulis terhadap tema di atas adalah terkait dengan keefektifan penggunaan sistem pembayaran non tunai di tengah pandemi Covid-19, dalam penelitian ini penulis menjadikan fokus penelitian di Dosen dan Pegawai FEBI UIN Mataram. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Temuan dalam penelitian ini adalah penggunaan sistem pembayaran non tunai di tengah pandemic Covid-19 sangat bermanfaat bagi dosen dan pegawai FEBI UIN Mataram, kemanfaatan tersebut dirasakan dalam bentuk lebihdiperudahnya melakukan transaksi pembayaran terlebih ketika pandemic Covid-19 yang mengharuskan berkegiatan dengan menjaga jarak. Selain dari pada itu, penggunaan sistem pembayaran non tunai dirasa sangat efektif oleh dosen dan pegawai FEBI UIN Mataram ketika pandemic covid-19, keefektifan tersebut terlihat pada peningkatan hasil kegiatan ekonomi, penggunaan tenaga yang lebih sedikit hingga pada penggunaan waktu yang relatif lebih singkat ketika menggunakan sistem pembayaran non tunai.

Kata kunci:Pembayaran Non Tunai, Covid-19, Kemanfaatan, Keefektivan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era moderen ini teknologi hadir disetiap lini kehidupan masyarakat,¹ mulai dari pendidikan, sosial hingga ekonomi. Hadirnya teknologi membawa banyak perubahan pada segala bidang dan terus dikembangkan dari waktu ke waktu, bidang ekonomi adalah salah satu bidang yang masif dalam pengembangan inovasi bahkan hampir disegala lini perekonomian. Inovasi tersebut ditunjukan salah satunya oleh Bank Indonesia sebagai otoritas moneter dan sistem pembayaran dengan merilis *QRIS* sebagai standar sistem pembayaran menggunakan *QR Code*, dimana dengan teknologi sistem pembayaran kini lebih mudah dan semakin terintegrasi.

Selain dari pada perkembangan sistem pembayaran tersebut, akan sangat perlu untuk melihat kondisi sistem pembayaran secara keseluruhan pada masyarakat. Perkembangan sistem pembayaran dalam lingkup masyarakat dengan kondisi yang beragam menjadi tantangan tersendiri pada perkembangan sistem pembayaran.² Kebiasaan masyarakat kelas menengah kebawah menggunakan sistem pembayaran tunai mulanya masih cukup tinggi. Kebiasaan tersebut pada dasarnya tidak terlalu negatif, hanya saja kurang mendukung dalam kompetisi global yang serba digital. Kondisi itu terjaga

¹Alec Ross, *Industri-Industri Masa Depan*, (Jakarta Selatan: PT. Rene Torus Indonesia, 2019), hlm. 4

²<https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/default.aspx> Diakses pada: 04 Januari 2021, pukul 22:20.

karena beberapa alasan, mulai dari kenyamanan penggunaan hingga pada alasan tingkat kepercayaan masyarakat pada metode pembayaran yang digunakannya. Permasalahan tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi Bank Indonesia sebagai pengatur sistem pembayaran.

Usaha Bank Indonesia dan otoritas terkait dalam inovasi sistem pembayaran sedikit demi sedikit sudah meningkatkan jumlah penggunaan sistem pembayaran non tunai. Berdasarkan data statistika Bank Indonesia tentang jumlah transaksi menggunakan uang elektronik atau transaksi non tunai dari tahun ketahun menunjukkan peningkatan yang signifikan yaitu: pada 2018 (Volume: 2.922.698.905 Nominal: Rp. 47.198.616), dan 2019 (Volume: 515.195.069 Nominal: Rp. 16.970.133), hingga pada September 2020 (Volume: 366.785.803 Nominal: Rp. 17.681.856).³ Berdasarkan data peningkatan jumlah tersebut maka bisa dikatakan bahwa sistem pembayaran non tunai sudah mulai direspon baik oleh masyarakat dan bukan tidak mungkin kedepannya akan semakin meningkat. Peningkatan tentu terjadi ketika sistem pembayaran non tunai dirasakan benar kemudahan dan keamanan sehingga terdapat peningkatan begitu signifikan.

Dalam segala kemudahan dan keamanan yang ditawarkan dan diberikan oleh sistem pembayaran non tunai hingga sampai pada begitu digemari oleh masyarakat, kini terdapat tantangan baru yang ikut menguji sejauh mana ketahanan sistem pembayaran dengan segala yang ditawarkannya. Tantangan hadir mulai dari segi adaptasi kebiasaan pegiat ekonomi, tantangan

³<https://www.bi.go.id/id/default.aspx> Diakses pada: 04 Januari 2021, pukul 22:30.

kepercayaan masyarakat hingga sampai kepada maraknya wabah Covid-19 yang akhir-akhir ini membawa perubahan pada banyak hal termasuk sistem pembayaran. Covid-19 telah membawa dampak negatif terhadap perekonomian Indonesia.⁴ Beberapa upaya terus dilakukan oleh pemerintah untuk menangani penyebaran virus Covid-19, diantaranya adalah penerapan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan *physical distancing*. Hal tersebut dilakukan guna mencegah dan meminimalisir dampak dari Covid-19.

Virus yang oleh WHO diberi nama Covid-19 dan tercatat ditemukan kasus pertamanya pada 31 Desember 2019 di Wuhan/Cina kini telah tersebar luas hingga keberbagai Negara termasuk Indonesia yang tercatat mengkonfirmasi kasus positif Covid-19 pertama kalinya pada 2 Maret 2020 lalu. Hingga kini jumlah dampak Covid-19 masih sangat tinggi yaitu: total kasus terkonfirmasi sebanyak 27.715.318 kasus. Dari jumlah tersebut, sebanyak 19.802.301 pasien sembuh, 900.753 meninggal dunia, dan masa aktif hingga kini tercatat sebanyak 7.012.264 kasus.⁵ Data tersebut memberi dampak yang sangat besar pada berbagai sektordan tidak jarang mengharuskan beberapa sektor menerapkan metode dan sistem baru dalam pelaksanaannya.

Dampak dari Covid-19 yang mengharuskan masyarakat untuk sebisa mungkin tidak berinteraksi dalam jarak yang dekat.⁶ Berkegiatan dengan menjaga jarak atau *social distancing* menjadi tuntutan ditengah wabah Covid-

⁴ Jason Schenker, *Masa Depan Dunia Setelah Covid-19*, (Jakarta: PT. Pustaka Alvabet, 2020), hlm. 47.

⁵ <https://www.kompas.com/tren/read/2020/09/09/081500065/update-virus-corona-di-dunia-9-september--27-7-juta-orang-terinfeksi-kasus> Diakses pada 10 September 2020. Pukul 07:49.

⁶ Jason Schenker, *Masa Depan Dunia...* hlm. 2.

19, termasuk juga didalamnya kegiatan perekonomian. Hal ini berdampak langsung pada sistem pembayaran yang ada pada masyarakat. Tuntutan *social distancing* menjadi salah satu alasan kenapa pembayaran secara tunai mesti dikurangi, mengingat penyebaran virus yang juga melalui benda-benda yang sering digunakan untuk bertransaksi.

Dampak Covid-19 kini sudah merambas keseluruhan penjuru dunia, tidak terkecuali Indonesia dan khususnya Provinsi NTB. Berdasarkan data yang ada tercatat bahwa di Provinsi NTB pada *update* 26 Agustus 2020, 21:26: yang dirawat: 562 (21.12%) sembuh: 1944 (73.06%) meninggal: 155 (5.82%).⁷ Angka ini mengindikasikan bahwa dampak wabah Covid-19 sudah sangat berpengaruh pada kondisi masyarakat Provinsi NTB. Dampak tersebut tidak hanya pada segi sosial masyarakat, tapi juga merambas pada sektor sistem pembayaran.

Dampak tersebut dirasakan oleh semua kalangan masyarakat, baik dari masyarakat biasa, tenaga kesehatan, tenaga buruh dan pedagang hingga pada tenaga pendidikan. Kampus-kampus yang ada di NTB dan terkhususnya wilayah Mataram termasuk UIN Mataram menjadi kampus yang merasakan betul dampaknya, hal tersebut terlihat mulai dari ditiadakannya perkuliahan langsung dalam ruangan hingga pada tuntutan kegiatan yang serba *online*. Dampak sistem pembayaran tentu dirasakan juga, karena di UIN Mataram terkhusus dosen dan pegawai FEBI ada yang menggunakan sistem pembayaran tunai dan juga sudah ada yang telah menggunakan sistem

⁷<https://corona.ntbprov.go.id/>. Diakses pada 27 Agustus 2020. Pukul 10:15.

pembayaran non tunai dalam transaksi ekonominya. Selain dari pada itu, ketika melihat visi dari FEBI UIN Mataram yakni “unggul dalam tata kelola untuk penguatan ekonomi dan bisnis secara integrative pada tahun 2022” maka penting bagi peneliti untuk melihat kesiapan bahkan termasuk di dalamnya sistem pembayaran yang digunakan dosen dan pegawainya. Disetujui atau tidak, sistem pembayaran yang termasuk dalam bagian kegiatan ekonomi sangat penting untuk menunjang perkembangan edukasi yang diterapkan dalam kontekstual pendidikan ekonomi.

Observasi menunjukkan penggunaan transaksi non tunai yang dilakukan baik dalam bentuk *wallet* seperti Ovo, Gopay, Link Aja hingga jenis *e wallet* lainnya dan *M Banking* yang digunakan oleh beberapa dosen serta pegawai FEBI UIN Mataram cukup banyak secara kuantitas. Penggunaan pembayaran non tunai ini dilakukan untuk pemesanan makanan, pembayaran, hingga transaksi lainnya. Dosen dan pegawai tersebut merasakan dampak dari Covid-19 terhadap kegiatan ekonomi dan khususnya pada transaksi dan sistem pembayaran yang dilakukan. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **“Efektivitas Penggunaan Sistem Pembayaran Non Tunai Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Dosen dan Pegawai FEBI UIN Mataram)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kemanfaatan penggunaan sistem pembayaran non tunai di tengah pandemi Covid-19 bagi dosen dan pegawai FEBI UIN Mataram?
2. Bagaimana efektivitas sistem pembayaran non tunai di tengah pandemi Covid-19 yang dirasakan dosen dan pegawai FEBI UIN Mataram?

C. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka peneliti merumuskan tujuan dan manfaat sebagai berikut:

1. Tujuan
 - a. Mengetahui kemanfaatan penggunaan sistem pembayaran non tunai di tengah pandemi Covid-19 bagi dosen dan pegawai FEBI UIN Mataram.
 - b. Mengetahui efektivitas penggunaan sistem pembayaran non tunai di tengah pandemi Covid-19 yang dirasakan dosen dan pegawai FEBI UIN Mataram.
2. Manfaat

Manfaat Praktis: Bank Indonesia, Pemerintah, otoritas terkait dan FEBI bisa menjadikan bahan pertimbangan kebijakan dan untuk mengetahui segi kekurangan yang ada.

Manfaat Teoritis: Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta menjadikan referensi bagi pembaca dan masih dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

KERANGKA TEORI, KAJIAN PUSTAKA, DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kerangka Teori

1. Teori Efektivitas Pembayaran Non Tunai

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti ada efeknya, berhasil guna usaha, tindakan.⁸ Rivanto meneruskan dengan menjelaskan efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Ini berarti bahwa apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya maupun mutunya, maka dapat dikatakan efektif.⁹ Selain dari pada itu, argument yang sama juga dikemukakan oleh Joao Amaral yang mengatakan bahwa efektivitas merupakan pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pemilihan carad an menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Efektifitas bisa juga di artikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah di tentukan.¹⁰

⁸Lukman, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. IX (Jakarta, Balai Pustaka, 1997), hlm. 250.

⁹ Rivanto J, dkk, *Produktivitas dan Pengukuran*, (Jakarta: Binaman Aksara, 2014), hlm. 21.

¹⁰ Joao Amaral “Efektivitas Penyerapan Anggaran Pada *Ministerio Das Obras Publicas* Timor Leste”, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Volume. 08. Nomor. 02. Februari 2019. hlm. 20.

Selanjutnya Alisman menjelaskan bahwa untuk mencapai efektivitas haruslah terpenuhi aspek dan tolok ukur sebagai berikut:¹¹

- 1) Aspek tugas dan fungsi: Adalah dimana suatu sistem dapat dikatakan efektif apabila dapat menjalankan tugas dan atau fungsinya.
- 2) Aspek rencana dan program: Adalah seluruh kegiatan yang dilakukan dengan perencanaan yang terprogram dengan baik.
- 3) Aspek ketentuan dan peraturan: Adalah melihat sejauh mana peraturan berfungsi pada sebuah sistem, sehingga dikatakan efektif apabila sesuai dengan peraturan yang dibuat.
- 4) Aspek tujuan dan kondisi ideal: Adalah melihat sebuah sistem dapat dikatakan efektif apabila tujuan dan kondisi yang diinginkan dapat tercapai.

Dalam pengukurannya, efektivitas secara umum dapat dilihat dari hasil kegiatan atau penggunaan sistem yang sesuai dengan tujuan dan dengan proses yang tidak membuang waktu serta tenaga. Hal tersebut lebih jauh dijelaskan oleh Rivanto dalam rumus dan tolok ukur efektivitas berikut:¹²

Sedangkan tolok ukurnya lebih jauh dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Hasil yang diperoleh
 Hasil merupakan sesuatu yang utama ketika mengukur efektivitas. Tercapainya hasil akhir dari suatu kegiatan atau penggunaan sistem bisa dilihat dengan menyesuaikan hasil yang diperoleh dengan tujuan yang telah disusun sebelum pekerjaan dilaksanakan. Tujuan yang diharapkan perlu disusun sebelum melaksanakan suatu kegiatan atau menggunakan suatu sistem, sehingga apabila hasil sesuai dengan tujuan maka artinya sudah efektif dan begitupun sebaliknya.
- 2) Efektivitas tenaga
 Tenaga merupakan sesuatu yang berkenaan dengan fisik dan pikiran yang terlibat dalam suatu kegiatan. Jika tenaga yang dipakai sangat banyak hasil yang diperoleh tidak layak maka dapat dikatakan tidak efektif. Sebaliknya apabila tenaga yang dipakai sedikit atau normal dan diperoleh hasil yang layak maka dapat dikatakan efektif.

¹¹ Alisman, "Analisis Efektivitas dan Efisiensi Manajemen Keuangan di Aceh Barat", *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*, Volume. 1. Nomor. 2. November 2014. hlm. 50.

¹² Rivanto J, dkk, *Produktivitas dan Pengukuran...* hlm. 33.

3) Efektivitas waktu

Waktu merupakan durasi pelaksanaan kegiatan atau penggunaan suatu sistem. Jika waktu dalam menyelesaikan pekerjaan tidak sesuai dengan target yang telah ditetapkan maka itu berarti tidak efektif. Sebaliknya apabila waktu yang digunakan sesuai dengan target maka dapat dikatakan efektif.

Dari definisi dan penjelasan di atas, yang dimaksud dengan efektivitas adalah suatu tingkatan atau tolak ukur keberhasilan dari suatu tindakan atau usaha yang ditetapkan sebelumnya. Dalam konteks ini, penggunaan sistem pembayaran non tunai dapat dikatakan efektif apabila 1) tepat, 2) cepat dan 3) hemat tenaga dalam penggunaan oleh dosen dan pegawai FEBI UIN Mataram.

2. Teknologi Finansial Sistem Pembayaran

Teknologi Finansial (*Financial Technology*) oleh Rina Mayanti diartikan sebagai industri yang terdiri dari perusahaan-perusahaan yang menggunakan teknologi agar sistem keuangan dan penyampaian layanan keuangan lebih efisien. Aktivitas-aktivitas teknologi finansial dalam layanan jasa keuangan dapat diklasifikasikan ke dalam lima kategori, yaitu pembayaran, transfer, kliring, dan penyelesaian (*payment, clearing and settlement*).¹³ Sri Mulyati melanjutkan dengan menjelaskan sistem pembayaran sebagai suatu sistem yang mencakup pengaturan, kontrak/perjanjian, fasilitas operasional, dan mekanisme teknis yang digunakan untuk penyampaian, pengesahan dan penerimaan instruksi pembayaran, serta pemenuhan kewajiban pembayaran melalui pertukaran

¹³ Rina Mayanti. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan *User* Terhadap Penerapan *Quick Response Indonesian Standard* Sebagai Teknologi Pembayaran Pada Dompot Digital" *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, Vol. 25. No 2, Agustus 2020, hlm. 125.

“nilai” antarperorangan, bank, dan lembaga lainnya baik domestik maupun *cross border* ‘antar negara’.¹⁴ Penjelasan tersebut diperluas oleh Dewi Handayani Munte dengan menjelaskan bahwa sistem pembayaran adalah suatu rancangan yang membuat pasar finansial berjalan dan menjadikan riil. Ketika barang digantikan dengan uang tunai cek, giro, kartu kredit dan debit, perdagangan semakin meluas dan biaya transaksi berkurang, serta secara tidak langsung meningkatkan spesialisasi barang.¹⁵

Selanjutnya Josef Evan Sihaloho, menjelaskan pembayaran non tunai atau *Digital payment* adalah pembayaran digital yang memiliki dua bentuk yaitu dengan menggunakan jaringan komputer dan secara digital. Penggunaan uang elektronik dapat terjadi apabila komponen tersebut tersedia pada pemberi dan penerima uang yang dilakukan secara digital.¹⁶ Penjelasan kemudian diperluas oleh Santa Frita Saragih dengan menjelaskan pembayaran elektronik (*E-Payment*) adalah alat pembayaran berbentuk elektronik di mana terdapat nilai uang yang tersimpan dalam media elektronik tertentu. Pengguna pembayaran elektronik terlebih dahulu akan menyetorkan uangnya ke penerbit untuk disimpan dan digunakan untuk bertransaksi. Ketika digunakan untuk bertransaksi, nilai uang elektronik pengguna yang tersimpan akan berkurang sebesar nilai

¹⁴ Sri Mulyati Tri Subari, dkk, *Kebijakan Sistem Pembayaran di Indonesia*, (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan, 2003), hlm. 2.

¹⁵ Dewi Handayani Munte, “Analisis Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”, (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara, Medan, 2017). hlm. 24.

¹⁶ Josef Evan Sihaloho. “Implementasi Sistem Pembayaran... hlm. 290.

transaksi. Jika uang elektronik yang tersimpan habis, pengguna dapat mengisinya kembali atau biasanya disebut dengan *top up*.¹⁷

Dalam sistem pembayaran non tunai terdapat instrumen yang dapat digolongkan menjadi beberapa jenis antara lain sebagai berikut:¹⁸

- 1) Pembayaran non tunai berbasis kertas
Pembayaran non tunai jenis ini merupakan pembayaran yang menggunakan media kertas yang berisi ketentuan yang dibutuhkan dan sudah ditentukan seperti cek dan bilyet giro. Transaksi biasa digunakan dalam skala dan jumlah yang besar.
- 2) Pembayaran non tunai berbasis kartu
Pembayaran non tunai dengan jenis kartu adalah pembayaran yang menggunakan kartu sebagai media pembayaran seperti kartu kredit dan kartu ATM. Pembayaran biasanya digunakan dengan cara digesek atau dimasukkan kartu pada mesin ATM.
- 3) Pembayaran non tunai berbasis elektronik
Pembayaran jenis elektronik adalah jenis pembayaran dengan sistem bayar melalui transfer sesama bank dan transfer antar bank. Selain melalui bank, sistem pembayaran elektronik juga dapat dilakukan melalui agen pengiriman uang seperti wesel.
- 4) Pembayaran non tunai berbasis internet
Pembayaran berbasis internet adalah pembayaran yang dilakukan dengan memanfaatkan media internet berbasis web dan berbasis mobile. Media internet berbasis web biasa dikenal dengan internet banking sedangkan media internet berbasis mobile biasa dikenal dengan mobile banking.
- 5) Pembayaran non tunai berbasis server
Pembayaran berbasis server adalah pembayaran dengan memanfaatkan aplikasi. Aplikasi yang digunakan seperti Link Aja, Dana dan aplikasi *E Wallet* lainnya.
- 6) Pembayaran non tunai berbasis chip
Pembayaran berbasis chip merupakan sistem pembayaran secara elektronik yang dapat dilakukan dengan menempelkan kartu chip pada membaca kartu.

¹⁷ Santa Frita Saragih, dkk, "Analisa Perencanaan Pembayaran Menggunakan Sistem *QR Code* di Indonesia/Universitas Advent Indonesia", *Jurnal TeIKa*, Volume. 9. Nomor. 1. April 2019. hlm 17.

¹⁸ Sri Mulyati Tri Subari, dkk, *Kebijakan Sistem...* hlm. 9.

3. Konsep Kemanfaatan, Kemudahan dan Risiko

Nareswari Ningrum Raharjo menguraikan bahwa kemanfaatan adalah sejauh mana seseorang percaya dan merasakan bahwa menggunakan sesuatu akan meningkatkan kinerjanya.¹⁹ Nareswari melanjutkan dengan menguraikan indikator kemanfaatan yakni sebagai berikut:

a. Meningkatkan kinerja

Peningkatan kinerja adalah suatu proses atau cara untuk meningkatkan kemampuan kerja, penampilan atau prestasi ketika menggunakan suatu sistem.

b. Mempermudah transaksi

Kemudahan diartikan sebagai sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Kemudahan penggunaan adalah mudah dipelajari, mudah dipahami, dan sederhana dan pengoperasiannya.

Selanjutnya Dewi Satika Nasution menguraikan manfaat pembayaran non tunai adalah mendorong transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan, mencegah peredaran uang palsu, menghemat pengeluaran Negara, menekan laju inflasi, mencegah transaksi illegal, meningkatkan sirkulasi uang dalam perekonomian, dan mewujudkan tertib administrasi pengelolaan kas.²⁰ Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat diartikan bahwa kemanfaatan akan didapatkan ketika penggunaan system pembayaran non tunai bisa meningkatkan kinerja dalam melakukan sesuatu berkaitan. Hal yang sama demikian terjadi ketika menggunakan sistem pembayaran non tunai.

¹⁹ Nareswari Ningrum Raharjo, "Analisis Pengaruh Harga, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan Kartu Atm Bank Syariah Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI Institut Agama Islam Negeri Surakarta". (*Skripsi*. FEBI IAIN Surakarta, SOLO, 2017), hlm. 23.

²⁰ Dewi Satika Nasution, dkk, *Ekonomi Digital*, (Mataram: FEBI Universitas Islam Negeri Mataram, 2019), hlm. 108-109.

Agus Edi Rusanto menguraikan kemudahan sebagai tingkat kenyamanan penggunaan sesuatu. Selanjutnya menjelaskan indikator dari kemudahan yaitu: 1) Mudah Untuk Dipelajari 2) Fleksibel 3) Dapat mengontrol pekerjaan 4) Mudah untuk digunakan.²¹ Berdasarkan uraian tersebut maka kemudahan dalam penggunaan sistem pembayaran non tunai adalah ketika memenuhi indikator yang disebutkan.

Menurut Singgih Priambodo, risiko diartikan sebagai persepsi pelanggan terhadap ketidak pastian dan konsekuensi tidak diinginkan dalam melakukan kegiatan.²² Singgih selanjutnya melanjutkan bahwa dalam mengukur risiko terdapat beberapa indikator yaitu: 1) Adanya Risiko Tertentu 2) Mengalami kerugian 3) Pemikiran bahwa berisiko. Dalam penggunaan sistem pembayaran non tunai dinilai berisiko ketika beberapa indikator risiko tersebut diatas terdapat.

4. Covid-19

Burhan menjelaskan bahwa *Coronavirus* (Covid-19) merupakan virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. *Coronavirus* tergolong ordo Nidovirales, keluarga Coronaviridae. Coronaviridae dibagi dua subkeluarga dibedakan berdasarkan serotipe dan karakteristik genom.²³ *Coronavirus* kerap

²¹ Agung Edi Rusanto dan Iis Kartini. "Efektivitas Pembayaran Non Tunai Pada Umkm Daerah Aliran Sungai Citarum" *Jurnal Lentera Bisnis*, Volume. 8. Nomor 2. Noveber 2019. hlm. 3.

²² Singgih Priambodo dan Prabawani "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Masyarakat di Kota Semarang)" *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*. Vol. 05, No. 02, Februari 2016. hlm. 127.

²³ Erlina Burhan, dkk, *Pneumonia Covid-19 (Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia)*, (Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, 2020), hlm. 3.

menginfeksi orang dewasa atau anak usia lebih tua dengan gejala klinis ringan seperti SARS hingga diare. Dalam penyebaran, *Coronavirus* rentan menginfeksi semua orang, baik dari segi umur hingga strata sosial yang disandangnya.²⁴

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisi pembahasan tentang teori-teori yang digunakan dalam rangka menjawab permasalahan yang telah diajukan.²⁵ Penelitian terdahulu merupakan penelusuran terhadap karya atau penelitian terdahulu yang memiliki kaitan untuk menghindari duplikasi serta menjamin keaslian dan keabsahan penelitian yang dilakukan. Berdasarkan pengamatan penelaahan dan pengkajian peneliti bahwa penelitian yang dianggap memiliki kaitan dengan penelitian yang hendak peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Widarni Marati, dengan judul: “Analisis Layanan E-Banking Dalam Meningkatkan Frekuensi Bertransaksi Nasabah (Studi Pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Mataram)”. Hasil temuan dalam penelitian ini adalah frekuensi bertransaksi nasabah menggunakan layanan *e-banking* dapat dikatakan meningkat karena nasabah merasa lebih efisien bahkan mudah dalam menggunakan berbagai macam fasilitas bank yang ada.²⁶

²⁴Nurul Susanti dan Naili Rahmawati "Abnormal Return Saham JII Pra-Pasca PSBB Covid-19" *Journal Of Enterprise and Development*. Vol. 02, No. 02, Desember 2020. hlm. 40.

²⁵ Amri Amir, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya*, (Jambi: IPB Press, 2009), hlm. 93.

²⁶Widarni Marati, dengan judul: “Analisis Layanan E-Banking Dalam Meningkatkan Frekuensi Bertransaksi Nasabah (Studi Pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Mataram)”, (*Skripsi*, FEBI UIN Mataram, Mataram, 2020), hlm. 61.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui layanan *e-banking* dalam meningkatkan frekuensi bertransaksi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu pengolahan data yang dihasilkan pada hasil studi kepustakaan dan tinjauan hukum islam, menggunakan pendekatan yuridis sosiologis fenomenologis, artinya di dalam menghadapi permasalahan yang dibahas berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku yang kemudian dihubungkan dengan fakta-fakta lapangan. Persamaan penelitian yang diajukan dengan penelitian diatas adalah terletak pada pencari tahaun tentang penggunaan pembayaran non tunai tepatnya *e-banking*. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada objek dan atau lokasi penelitian.

2. Muhammad Khairil Anwar, dengan judul: “Efektivitas Penggunaan SIMKAH *Online* Dalam Tertib Administrasi Pencatatan Pernikahan DI KUA Wilayah Kerja Kantor Kementrian Agama Kabupaten Lombok Timur”.Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan aplikasi SIMKAH *Online* secara garis besar dapat dikatakan efektif dalam dua hal utama yaitu: pertama peningkatan efektifitas ketertiban administrasi pernikahan, dan yang kedua menunjang kinerja petugas KUA dalam menjalankan aturan hukum yang berlaku di bidang pernikahan.²⁷

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana tingkat efektivitas penggunaan aplikasi SIMKAH *Online* Dalam tertib administrasi Pencatatan Pernikahan Di KUA Wilayah Kerja

²⁷ Muhammad Khairil Anwar “Efektivitas Pemggunaan SIMKAH *Online* Dalam Tertib Administrasi Pencatatan Pernikahan Di KUA Wilayah Kerja Kantor Kementrian Agama Kabupaten Lombok Timur” (*Tesis*, PASCASARJANA UIN Mataram, Mataram, 2020), hlm. 144.

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lombok Timur. Dalam proses penelitiannya peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan metode dokumentasi. Persamaan penelitian yang diajukan dengan penelitian diatas adalah pada penceritahuan keefektifan penggunaan suatu program dan pada metodologi penelitian yang digunakan. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek serta tempat penelitian dilakukan.

3. Agung Edi Rusanto dan Iis Kartini, dengan judul: “Efektivitas Pembayaran Non Tunai Pada UMKM Daerah Aliran Sungai Citarum”. Pada penelitiannya menyimpulkan bahwa persepsi pengusaha umkm terhadap efektivitas penggunaan pembayaran non tunai tidak memiliki korelasi yang signifikan, dan pengaruh persepsi manfaat hingga kemudahan dan risiko dari umkm tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembayaran non tunai.²⁸

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menearitahu sejauh mana keefektifan penggunaan pembayaran non tunai pada umkm daerah Sungai Citarum. Pada penelitiaanya peneliti menggunakan metode kerangka analisis yang tersusun dalam tiga tahap, yakni tahap pertama berupa observasi dan wawancara dalam mendapatkan data, berlanjut pada tahap kedua yakni menindak lanjuti informasi dan data dari tahap pertama, dan berlanjut pada tahap ketiga yakni pemetaan per-umkm yang disajikan secara sistematis dan terperinci. Persamaan dengan penelitian di atas adalah sama-sama mencari tahu dan meneliti tentang efektivitas

²⁸ Agung Edi Rusanto dan Iis Kartini. “Efektivitas Pembayaran Non Tunai... .hlm. 10.

penggunaan pembayaran non tunai, dan sama dalam beberapa metode penelitian yang digunakan. Dari segi perbedaan bisa terlihat dari objek penelitian, yang oleh peneliti sebelumnya menjadikan pengusaha umkm daerah Aliran Sungai Citarum sebagai objek penelitian dan peneliti sekarang hendak menjadikan dosen dan pegawai FEBI sebagai objek penelitian.

4. Lidanna Dian Kurnia, dengan judul: “Analisis Efisiensi Penerapan Transaksi Non Tunai Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Sekretariat Daerah Kota Metro Provinsi Lampung”. Pada penelitiannya peneliti menyimpulkan bahwa penerapan transaksi non tunai dalam pengelolaan keuangan daerah pada sekretariat daerah Kota Metro Provinsi Lampung memberikan banyak manfaat transaksi menjadi sangat efisien dan juga efektif. Keuntungan penerapan sistem transaksi non tunai yakni bisa lebih akuntabel dan mudah ditelusuri jikalau dibutuhkan, dan cenderung lebih hemat biaya apabila dibandingkan dengan transaksi tunai.²⁹

Penelitian yang dilakukan peneliti di atas bertujuan mencari tahu efisiensi transaksi non tunai pada pengelolaan keuangan dan memfokuskan objek penelitian pada sekretariat daerah Kota Metro Provinsi Lampung. Peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi dalam pelaksanaan penelitiannya. Persamaan dengan penelitian di atas adalah pada pencaharian kemanfaatan dan keefektifan

²⁹ Lidanna Dian Kurnia. “Analisis Efisiensi Penerapan Transaksi Non Tunai Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Sekretariat Daerah Kota Metro Provinsi Lampung” *Jurnal Manajemen*, Volume. 14. Nomor. 1. April 2020. hlm. 56.

transaksi non tunai yang dilakukan. Perbedaan terlihat pada skala dan tempat penelitian, yakni pada penelitian sebelumnya menjadikan daerah Kota Metro Provinsi Lampung sebagai objek penelitian, sedangkan peneliti sekarang menjadikan dosen dan pegawai FEBI sebagai objek penelitian.

5. Dewi Handayani Munte, dengan judul: “Analisis Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”. Pada penelitiannya peneliti menyimpulkan bahwa jumlah ATM dan kartu kredit atau dengan kata lain pembayaran non tunai berpengaruh positif dan efektif terhadap pertumbuhan ekonomi, dan penggunaan uang kartal atau pembayaran tunai berpengaruh negatif pada pertumbuhan ekonomi.³⁰

Penelitian ini bertujuan dan fokus pada pengujian variabel jumlah uang kartal beredar, jumlah ATM dan jumlah kartu kredit yang beredar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dari triwulan tahun 2009 sampai triwulan tahun 2014. Pada penelitiannya menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan tujuan menganalisis pengaruh sistem pembayaran non tunai terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Persamaan dengan penelitian diatas adalah sama-sama melihat dan meneliti keefektivan penggunaan sistem pembayaran non tunai. Dan memiliki sisi perbedaan pada skala dan tempat penelitian, dimana peneliti diatas menjadikan Indonesia sebagai skala penelitian dan peneliti sekarang menggunakan FEBI sebagai skala penelitian. Dalam hal objek penelitian peneliti

³⁰ Dewi Handayani Munte, “Analisis Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Terhadap... hlm. 72.

sebelumnya menggunakan objek pebelitian yang lebih banyak dan luas sedangkan peneliti sekarang lebih sedikit karena hanya dalam satu fakultas dari unversitas.Selain dari pada itu perbedaan juga terletak pada metode penelitan yang digunakan.

6. Siti Nur Fatoni, dengan judul: “Dampak Covid-19 Terhadap Perilaku Konsumen Pengguna *E-Wallet* di Indonesia”. Dalam penelitian sebelumnya peneliti menyimpulkan bahwa di bidang ekonomi kebiasaan masyarakat banyak berubah dari yang biasanya konsumen senang untuk berbelanja secara fisik, mulai berbelanja secara *online*. Berdasarkan data dari *Analytics Data Advertising*, “pada akhir Februari 2020 hingga minggu ketiga Maret, aktivitas di kawasan pusat bisnis Jakarta mengalami penurunan sebesar 53%”. Tentu saja hal tersebut berdampak pula pada penggunaan transaksi yang sebelumnya menggunakan uang tunai kini lazim memanfaatkan *e-wallet*. Bahkan untuk mencegah penyebaran pandemi Covid-19 *Analytics Data Advertising* mencatat penggunaan aplikasi belanja *online* melonjak hingga 300% ketika *social distancing* diterapkan.³¹

Penelitian yang dilakukan bertujuan mencaritahu sejauhmana dampak Covid-19 pada pegiat ekonomi yang lebih terkhusus pada pengguna *E-Wallet* di Indonesia. Pada penelitiannya peneliti menggunakan metode literatur dan kepustakaan untuk menemukan jawaban dari pertanyaan penelitian. Persamaan dengan penelitian diatas adalah sama-

³¹ Siti Nur Fatoni, “Dampak Covid-19 Terhadap Perilaku Konsumen Dalam Penggunaan *E-Wallet* di Indonesia” *Jurnal Ekonomi*, Mei 2020. hlm. 7.

sama meneliti dampak Covid-19 terhadap perekonomian terkhusus pada sistem pembayaran. Sedangkan perbedaannya terletak pada skala penelitian yang akan diteliti, dimana peneliti sebelumnya menjadikan Indonesia sebagai objek penelitiandan peneliti sekarang menjadikan FEBI UIN Mataram sebagai objek penelitian.Perbedaan juga terlihat pada metode penelitan yang digunakan.

7. Josef Evan Sihaloho, dengan judul: “Implementasi Sistem Pembayaran *Quick Response Indonesian Standard* Bagi Perkembangan UMKM di Medan”. Penelitian ini berkesimpulan dengan adanya *Quick Response Indonesian Standard* dapat membantu para pedagang UMKM untuk mengalami perkembangan dalam menjalankan usahanya.³²

Penelitian yang dilakukan bertujuan mencari tahu sejauh mana *QRIS* berperan dan membantu para pedagang UMKM yang ada. Dalam penelitiannya peneliti menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif dengan melihat pola pikir dan anggapan dasar yang dijadikan pijakan berpikir dalam melakukan penelitian. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas peran pembayaran non tunai yang juga termasuk *QRIS* dalam menjalankan perannya sebagai instrumen pembayaran non tunai. Perbedaan dengan penelitian diatas terletak pada tujuan dan lokasi penelitian. Perbedaan tujuan yang dimaksud adalah bahwa peneliti diatas meneliti secara umum dan berfokus pada peran *QRIS*, sedangkan penelitian yang akan dilakukan akan berfokus pada

³² Josef Evan Sihaloho. “Implementasi Sistem Pembayaran *Quick Response Indonesian Standard* Bagi Perkembangan UMKM di Medan” *Jurnal Manajemen Bisnis*, Volume. 17. Nomor 2. April 2020. hlm. 295.

efektifitas pembayaran non tunai. Perbedaan lokasi yang dimaksud adalah bahwa peneliti di atas meneliti di Medan sedangkan penelitian yang akan dilakukan akan dilaksanakan pada FEBI UIN Mataram.

C. Kerangka Berpikir

Sistem pembayaran non tunai sangat membantu dalam mendorong pertumbuhan perekonomian, pencapaian tersebut tentu didapatkan atas usaha pengembangan sistem pembayaran non tunai itu sendiri. Bank Indonesia sebagai otoritas moneter dan sistem pembayaran terus memberikan inovasi pengembangan sistem pembayaran non tunai supaya semakin relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan menjadi sesuatu yang tidak bisa dipungkiri bahwa disetiap proses perkembangannya terdapat berbagai macam tantangan.

Tantangan pengembangan sistem pembayaran sangatlah kompleks, mulai dari penyesuaian dengan adaptasi kebiasaan masyarakat yang masih banyak menggunakan sistem pembayaran tunai hingga pada baru ini hadir pandemi Covid-19 yang memberi dampak pada segala lini kehidupan tidak terkecuali sistem pembayaran non tunai, dampak yang hadir mulai dari pembatasan kegiatan ekonomi secara fisik dan langsung, tuntutan untuk berkegiatan di rumah dan dampak-dampak lainnya.

Dalam merespon tantangan pandemi Covid-19, sistem pembayaran non tunai telah siap dengan segala instrumen yang diandalkan. Kesiapan tersebut terlihat pada salah satunya tujuan sistem pembayaran non tunai adalah mengurangi transaksi ekonomi secara langsung fisik dan transformasi

penggunaan waktu yang relatif lebih singkat. Instrument yang disediakan sistem pembayaran non tunai tersebut tentu sangat mendukung untuk digunakan ketika pandemi Covid-19, sehingga penggunaan sistem pembayaran non tunai oleh masyarakat terutama dosen dan pegawai FEBI UIN Mataran sangat bermanfaat dan efektif sebagai solusi pembayaran di tengah pandemi Covid-19.

Untuk lebih memudahkan dalam memahami penelitian ini, peneliti membuat suatu gambaran kerangka berpikir dalam bentuk table di bawah ini:



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian akan mengurai masalah yang tengah berlangsung termasuk sikap dan pengaruh yang timbul karenanya.³³ Dalam hal ini peneliti akan mengurai keefektifan penggunaan sistem pembayaran non tunai pada saat pandemi Covid-19 oleh dosen dan pegawai FEBI UIN Mataram.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan kurang lebih 1 bulan dan tempat sesuai dengan studi kasus penelitian yang peneliti rumuskan yakni FEBI UIN Mataram yang terkhusus pada dosen dan pegawainya.

C. Jenis dan sumber data

1. Jenis data

Berdasarkan sifatnya peneliti akan menggunakan jenis data kualitatif.

Data kualitatif adalah data yang berbentuk deskriptif atau yang berbentuk kata-kata dan bukan dalam bentuk angka.³⁴ Data deskripsi dalam

³³ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 27.

³⁴ *Ibid*, ... hlm. 27.

penelitian ini akan berisi uraian penggunaan sistem pembayaran non tunai oleh dosen dan pegawai FEBI UIN Mataram.

2. Sumber data

Sumber data merupakan subjek dimana data dapat diperoleh, dalam hal ini data yang digunakan adalah data primer.³⁵ Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumber datanya. Dalam penelitian ini yang akan menjadi sumber data penelitian adalah dosen dan pegawai FEBI UIN Mataram.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian.³⁶ Dalam proses penelitian, peneliti menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Panduan wawancara

Panduan wawancara adalah daftar pertanyaan yang akan ditanyakan sesuai kebutuhan penelitian ketika peneliti hendak memberikan pertanyaan pada penelitian yang akan dilakukannya.³⁷

2. Buku catatan

Buku catatan adalah alat catat yang digunakan peneliti untuk mencatat hasil atau hal yang dianggap penting serta berhubungan dengan bahan penelitian ketika proses penelitian berlangsung.³⁸

³⁵ Amri Amir, *Metodologi Penelitian Ekonomi...* hlm. 170.

³⁶ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian...* hlm. 75.

³⁷ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian..* hlm. 39.

³⁸ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian...* hlm. 39.

3. Alat rekam

Alat rekam adalah alat untuk merekam proses penelitian atau bahan yang dianggap dibutuhkan untuk mendukung penelitian yang berlangsung. rekaman bisa dalam bentuk audio hingga video.³⁹

4. Peneliti

Penelitian adalah salah satu instrumen penelitian dalam sebuah penelitian, terlebih dalam penelitian yang berhubungan langsung dengan dengan masyarakat atau lapangan.⁴⁰

E. Metode Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara menyediakan dokumen menggunakan bukti yang akurat. Dalam penelitian ini dokumentasi akan melihat dan menyediakan data atau dokumen pendukung dalam penelitian. Data yang akan disediakan meliputi data dosen dan pegawai FEBI UIN Mataram sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Observasi

Metode dan teknik pengamatan (observasi), sumber informasinya berupa penampakan keadaan, suasana atau perilaku penampakan-penampakan tersebut diamati oleh pengumpul data dan merekamnya.⁴¹ Dalam hal ini observasi akan dilakukan pada FEBI UIN Mataram yang terkhusus pada dosen dan pagawainya. Data yang hendak dikumpulkan

³⁹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian...* hlm. 40.

⁴⁰ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian...* hlm 40.

⁴¹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian...* hlm. 77.

oleh peneliti adalah data baik dalam informasi jumlah pengguna sistem pembayaran non tunai, aplikasi yang digunakan, serta proses penggunaan dan data lainnya.

3. Wawancara

Teknik wawancara (*interview*), sumber informasinya berupa orang yang lazimnya disebut responden. Penelitian atau pengumpulan data berhadapan langsung tatap muka atau secara langsung dengan responden mengadakan tanya jawab secara lisan.⁴² Dalam hal ini akan dilakukan pada dosen dan pegawai FEBI UIN Mataram.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data. Teknik yang hendak peneliti gunakan adalah teknik analisis induktif, dimana data yang bersifat khusus dari hasil penelitian akan diolah dan diambil kesimpulan yang bersifat umum.⁴³

G. Keabsahan Data

Berikut beberapa kriteria dalam mengecek keabsahan data, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Kepercayaan atau kredibilitas

Terhadap beberapa teknik pemeriksaan dalam kriteria kredibilitas yaitu ketekunan pengamatan, triangulasi, kajian kasus negatif dan

⁴²*Ibid*, ... hlm. 76.

⁴³ Amri Amir, *Metodologi Penelitian Ekonomi*... hlm. 222.

pengecekan keanggotaan.⁴⁴ Agar data-data yang diperoleh dalam penelitian ini terjamin kepercayaan dan validitas, maka pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan adalah metode triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

Teknik yang peneliti gunakan ini adalah triangulasi sumber yaitu membandingkan data hasil wawancara dengan hasil pengamatan, dan data hasil wawancara dengan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan apa yang diteliti.

b. Triangulasi metode

Teknik triangulasi metode adalah dengan melakukan pengecekan kepercayaan beberapa sumber data yang dalam hal ini adalah informan dengan metode yang sama. Peneliti mengumpulkan data dan membandingkan data yang diperoleh itu dari satu informan ke informan lainnya.

2. Ketergantungan

Uji ketergantungan dilakukan dengan mengaudit kepada keseluruhan proses dari penelitian itu. Banyak kasus peneliti yang meneliti tidak melakukan penelitian lapangan namun data studi

⁴⁴ *Ibid*,... hlm. 100.

pendahuluan ada. Maka dari itu penguji dari ketergantungan peneliti dilakukan melalui audit kepada keseluruhan proses penelitian, audit dalam penelitian ini adalah pembimbing yang mengaudit secara keseluruhan aktivitas peneliti pada saat melakukan penelitian, dimulai dari penentuan fokus penelitian sampai kepada kesimpulan akhir.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum lokasi penelitian

a. Sejarah berdiri FEBI UIN Mataram

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram didirikan pada tahun 2017. Pendirian tersebut seiring dengan perkembangan Lembaga dan sistem keuangan Syariah di Indonesia. Fakultas ini diinisiasi dalam rangka merespon Regulasi terkait sistem keuangan Islam yaitu UU No 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Serta, berbagai kebijakan pemerintah daerah yang mendukung praktik ekonomi Syariah di Provinsi NTB.

Sampai saat ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menaungi tiga Program Studi di dalamnya, antara lain Program Studi Ekonomi Syariah, Program Studi Perbankan Syariah dan Program Studi Pariwisata Syariah. Program Studi Ekonomi Syariah dibuka pada tahun 2004, ketika status Universitas Islam Negeri Mataram masih sebagai Institut Agama Islam Negeri Mataram dan bernaungi di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Kemudian disusul dengan pembukaan Program Studi Perbankan Syariah tahun 2016, hingga pada pembukaan Program Studi Pariwisata Syariah tahun 2017.

Hingga kini jumlah mahasiswa FEBI UIN Mataram adalah 3.331 orang. Dengan rincian 1722 di Program Studi Ekonomi Syariah, 1214 di Program Studi Perbankan Syariah dan Sisanya 395 orang pada Program Studi Pariwisata Syariah.

Semenjak dibentuknya FEBI UIN Mataram, fakultas ini menjadi salah satu fakultas terfavorit jika dibandingkan dengan fakultas-fakultas lainnya. Hal demikian tercermin dari jumlah mahasiswa yang tidak diluluskan untuk masuk di jurusan pada fakultas ini yang sangat banyak jika dibandingkan dengan fakultas-fakultas lainnya. Keadaan tersebut hadir karena banyak factor, mulai dari fokus program studi yang banyak diminati, hingga pada prestasi fakultas yang sangat luar biasa sehingga menarik minat mahasiswa untuk mendaftarkan diri mereka di FEBI UIN Mataram.

b. Visi dan misi FEBI UIN Mataram

Adapun visi dan misi FEBI UIN Mataram sebagai berikut:

1) Visi FEBI UIN Mataram

Unggul dalam tata Kelola untuk pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis secara integral pada tahun 2022.

2) Misi FEBI UIN Mataram

a) Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran ilmu ekonomi berbasis keislaman yang terintegrasi dengan pengembangan ekonomi dan bisnis.

- b) Mengembangkan penelitian dalam bidang Ilmu Ekonomi dan Bisnis.
- c) Menyelenggarakan Pengabdian masyarakat dalam bidang ekonomi dan bisnis.
- d) Membangun network dengan berbagai pihak dalam pengembangan social ekonomi masyarakat.

c. Struktur organisasi FEBI UIN Mataram

Struktur Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram sama dengan struktur Fakultas lainnya, yakni terdiri dari Dekan sebagai pimpinan tertinggi Fakultas, berlanjut pada Wakil Dekan dan dilanjutkan dengan struktur di Program Studi.

Berikut susunan struktur organisasi FEBI UIN Mataram:

- a. Dekan: Dr. H. Amir Aziz, M.Ag
- b. Wakil dekan 1: Dr. M. Salahuddin, M,Ag
- c. Wakil dekan 2: Dr. M. Saleh Ending, M.A
- d. Wakil dekan 3: Dr. M. Yusuf, M.Si

Dibawah dekan, terdapat TU dan Program Studi. Berikut susunannya:

- a. Kajur Ekonomi Syariah: H. Bahrur Rosyid, MM
- b. Sekjur Ekonomi Syariah: Dahlia Bonang, M.Si
- c. Kajur Perbankan Syariah: Dewi Sartika Nasution, M.Ec
- d. Sekjur Perbankan Syariah: Any Tsalasatul Fitriyah, M.Si

- e. Kajar Pariwisata Syariah: Drs. Ma'ruf, SH, M.Ag
- f. Sekjur Pariwisata Syariah: Muhammad Johari, M.Si

Masing-masing dibawah naungan Ketua dan Sekertaris Jurusan terdapat Dosen dan Mahasiswa.

Berikut struktur TU FEBI UIN Mataram:

- a. Kabag TU: H. Sanusi, MM
- b. Kasubag Akadma: M. Tajun Toyib, S.Sos.I
- c. Kasubag Umum dan KU: Yasni, S.Sos

d. Profil dosen dan pegawai

1) Dosen Prgram Studi Ekonomi Syariah

No	Nama	Pembayaran Non Tuani Yang Digunakan
1	Dr. H. Ahmad Amir Aziz, M.Ag	ATM, BSM Mobile Banking, BNI Syariah Mobile Banking, Traveloka, Dana
2	Dr. Muh. Salahuddin, M.Ag.	ATM
3	Drs. Agus Mahmud, M.Ag.	ATM
4	Dr. H. M. Zaidi, M.Ag.	ATM
5	Umu Rasydah, M.E.I	ATM
6	Hj. Siti Nurul Khairani, M.M.	ATM
7	Hj. Zulpawati, M.A	ATM
8	Muh. Baihaqi, S.H.I, M.SI	ATM
9	Bahrur Rosyid, S.P, M.M.	ATM

10	Baiq Elbadriati, M.E.I	ATM
11	Dahlia Bonang, M.Si.	ATM
12	Safwira Guna Putra, M.Ec. Dev	ATM
13	Tati Atmayanti, M.Ec. Dev	ATM
14	Intan Kusuma Pratiwi, M.SEI	ATM
15	Shofia Mauizotun Hasanah, M.E.I	ATM, Gopay, Ovo
16	Kharisma Rindang Sejati, SE. M.E.	ATM
17	H. Samahudin, M.E	ATM
18	Didi Suwardi, M.Sc.	ATM
19	Vici Handalusia Husni, M.E.	ATM
20	Abdul Hadi Sukmana, M.E.	ATM
21	Nuraeda, M.E.	ATM

2) Dosen Prgram Studi Perbankan Syariah

No	Nama	Pembayaran Non Tuani Yang Digunakan
1	Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.	ATM
2	Din Hary Fitriadi, M.Ag.	ATM
3	Dr. H. Muslihun, M.Ag.	ATM
4	Dr. Muhammad Yusup, M.Si.	ATM
5	Naili Rahmawati, M.Ag.	ATM
6	Dewi Sartika Nasution, M.Ec.	ATM, Kartu Kredit, Gojek,

		Ovo
7	Baiq Ari Yusrini, M.M.	ATM
8	Any Tsalasatul Fitriyah, S.Si., M.Si.	ATM, ShopeePay, Ovo, BNI Mobile Banking, NTB Syariah Mobile Banking, Esaku
9	Sanurdi, M.Si.	ATM
10	Siti Ahdina Saadatirrohmi, M.E	ATM
11	Restu Fahdiansyah, M.S.A	ATM
12	Suriani, M.E.I	ATM
13	Gatot Suhirman, M.S.I	ATM
14	Rusman Azizoma, M.Acc.	ATM
15	Imronjana Syapriatama, M.SEI.	ATM
16	Muhammad Muhajir Aminy, M.E	ATM
17	Lalu Ahmad Ramadani, M.E	ATM
18	Lalu Suprawan, M.El.	ATM
19	Salwa Hayati, S.El., M.E	ATM
20	Nurul Susanti, M.E	ATM, Mobile Banking, Gojek
21	Zulpawati, M.El	ATM

3) Dosen Prgram Studi Pariwisata Syariah

No	Nama	Pembayaran Non Tuani Yang Digunakan
1	Drs. Ma'ruf, S.H., M.Ag.	ATM
2	Drs. H. Hariono, M.S.I	ATM
3	Dr. Muhamad Saleh, M.A	ATM
4	Suharti, S.Ag., M.Ag	ATM, BSM Mobile Banking, NTB Syariah Mobile Banking, Muamalah Mobile Banking, Dana, Gopay
5	Yunia Ulfa Variana, S.E., M.Sc.	ATM
6	Muhamad Johari, M.S.I	ATM
7	Syukriati, S.Pd., M.Hum.	ATM
8	Wahyu Khalik, SST.Par., M.Par.	ATM
9	Afifudin, M.Ec. Dev.	ATM
10	M. Setyo Nugroho, M.Par.	ATM, NTB Syariah Mobile Banking,
11	Jumaidin, MM.Par	ATM

4) Staf Umum:

No	Nama	Pembayaran Non Tuani Yang Digunakan
1	Sieni Saidan	ATM

2	Baharudin	ATM
3	Ahmad Nur Kholish	ATM
4	Fitri Handayani. S.E	ATM
5	M. Agus Mujadid	ATM

5) Staf Akadmik:

No	Nama	Pembayaran Non Tunai Yang Digunakan
	H. Ssanusi, M.M	ATM, Mobile Banking
	M. Tajun Toyib, S.Sos.I	ATM
	Yasni.S.Sos	ATM,
	Susila Budiatin	ATM
	Khairil Fahmi, S.H	ATM

Dari data keseluruhan dosen dan pegawai diatas, secara keseluruhan menggunakan sistem pembayaran non tunai. Sistem pembayaran non tunai yang paling banyak digunakan adalah ATM dan dompet digital. Pada dasarnya penggunaan sistem pembayaran non tunai oleh dosen dan pegawai FEBI UIN Mataram terutama karena kebutuhan perkembangan sistem pembayaran, lebih dari pada itu adalah karena tuntutan akademik yang mengharuskan dosen dan pegawai menggunakan instrumen pembayaran non tunai untuk kebutuhan transfer gaji dan sebagainya. Dalam prosen

perkembangannya, penggunaan sistem pembayaran non tunai oleh dosen dan pegawai FEBI UIN Mataram terdapat peningkatan ketika hadir pandemi Covid-19.

2. Uraian dan temua lapangan

a. Penggunaan sistem pembayaran non tunai oleh dosen dan pegawai FEBI UIN Mataram di tengah pandemi Covid-19

Sistem pembayaran non tunai secara umum bisa dikatakan sebagai suatu sistem pembayaran yang menggunakan media elektronik sebagai fasilitas dalam melakukan transaksi. Umumnya sistem pembayaran non tunai ini sudah diketahui oleh masyarakat luas hingga bahkan sebagian darinya sudah menggunakan dan sudah melekat dalam kegiatan ekonomi terlebih transaksi yang digunakan. Selain dari pada itu, inisiasi untuk terus meningkatkan jumlah penggunaan sistem pembayaran non tunai terus dimasifkan dan dalih pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan inisiasi dan perkembangan tersebut kini peningkatan pertumbuhan ekonomi semakin meningkat sesuai dengan harapan ketika menggunakan sistem pembayaran non tunai.

Bank Indonesia telah merumuskan kebijakan sistem pembayaran non tunai dengan tujuan salah satunya mewujudkan sistem pembayaran non tunai yang terintegrasi pada tahun 2025. Hal tersebut menunjukkan kesadaran bahwa sistem pembayaran non tunai sangat mendukung untuk perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di era digital saat ini. Era digital dimana hampir semua segi kehidupan

sudah menggunakan sistem online dan atau digital, selain dari pada merespon persaingan global hal tersebut juga disadari sebagai kebutuhan. Tidak terkecuali dalam bidang ekonomi dan terlebih sistem pembayaran, demi merespon persaingan global yang serba digital maka sistem pembayaran menggunakan kesempatan itu dengan baik dan terus mengembangkan inovasi sistem pembayaran agar mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.

Inisiasi perkembangan sistem pembayaran non tunai terdapat sukses dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Ketika adaptasi dan ketahanan kebijakan sistem pembayaran non tunai diuji dengan peleburannya dalam kebiasaan ekonomi masyarakat, Covid-19 tidak kalah menarik untuk dijadikan salah satu pertimbangan ketahanan sebuah kebijakan sistem pembayaran non tunai. Hadirnya Covid-19 memberikan stimulus tentang bagaimana menyikapi sebuah masalah tanpa harus mendiskriminasi inisiasi fundamental dari kebijakan sistem pembayaran non tunai, hal demikian bermaksud sebagai ujian sejauh mana sistem pembayaran non tunai bertahan dan terus berinovasi bahkan itu di tengah pandemi Covid-19. Tuntutan aktivitas masyarakat yang semakin kompleks dengan harus menjaga jarak dan meminimalisir kontak fisik secara langsung hingga keluar rumah dengan selalu memakai masker menjadikannya sebagai pengaruh yang besar dalam kegiatan ekonomi tidak terkecuali sistem pembayaran,

pada sisi tertentu keadaan tersebut memberi dampak negatif juga dampak positif terhadap sistem pembayaran.

Menjadi sebuah peluang yang sangat menguntungkan bagi sistem pembayaran non tunai ketika dihadapkan dengan tuntutan aktivitas ketika Covid-19, seperti diketahui bahwa sistem pembayaran non tunai dengan semangat mengurangi sistem pembayaran tunai atau dengan kata lain bertransaksi secara fisik dan langsung, sangat merekomendasikan dan menekankan pada transaksi dengan pembayaran yang non tunai. Tuntutan Covid-19 yang mengharuskan berjaga jarak dan meminimalisir kontak fisik dengan kebijakan sistem pembayaran non tunai yang memudahkan masyarakat melakukan kegiatan ekonomi termasuk pembayaran walaupun ketika dengan jarak yang jauh dan tidak harus melakukan kontak fisik, maka dengan itu akan sangat memungkinkan ketika penggunaan sistem pembayaran non tunai ditingkatkan dan bahkan akan menjadi sesuatu yang diprioritaskan ketika pandemi Covid-19.

Dosen dan pegawai FEBI UIN Mataram sebagai bagian kecil dari masyarakat yang menggunakan sistem pembayaran non tunai tidak luput dari untung rugi penggunaan sistem pembayaran non tunai ketika pandemi Covid-19. Instrumen pembayaran non tunai yang digunakan dosen dan pegawai FEBI UIN Mataram cukup beragam, mulai dari yang paling banyak digunakan adalah instrumen pembayaran dalam bentuk kartu seperti ATM dan kartu kredit, disusul

dengan instrumen pembayaran berbasis server seperti dompet digital yakni dari Shopee, Dana, Gopay, LinkAja hingga Traveloka, dan terakhir instrumen pembayaran non tunai berbasis internet yakni *Mobile Banking*. Penggunaan sistem pembayaran non tunai yang dilakukan dosen dan pegawai FEBI UIN Mataram cukup beragam, mulai dari untuk membayar tagihan, membeli berbagai macam kebutuhan, hingga untuk memesan keperluan dalam berkegiatan.

Dampak pandemi Covid-19 terhadap kegiatan ekonomi dosen dan pegawai FEBI UIN Mataram jelas terlihat baik dalam bentuk positif ataupun negatif. Dampak tersebut selain terlihat pada kegiatan keseharian dosen dan pegawai, juga diperkuat dengan pernyataan Wakil Dekan III FEBI UIN Mataram pada wawancara yang dilakukan dengan mengatakan:

Pandemi Covid-19 telah memberi pengaruh besar pada kegiatan keseharian kita, bukan saja pada bidang ekonomi tapi disegala bidang, jelas juga bahwa dosen di FEBI tentu merasakan bagaimana dampak dari pandemi ini.⁴⁵

Terlepas dari pengaruh yang dihadirkan oleh pandemi Covid-19, pada dasarnya tidak merubah secara keseluruhan kebiasaan penggunaan sistem pembayaran non tunai oleh dosen dan pegawai FEBI, karena sebagian ada yang telah aktif menggunakan instrumen pembayaran non tunai jauh sebelum Covid-19 dan sedikit terpengaruh ketika hadirnya Covid-19. Data umum yang bisa diambil bahwa baik

⁴⁵Muhammad Yusup, *Wawancara*, Mataram, 24 Februari 2021.

pengguna aktif atau pasif instrumen pembayaran non tunai, jelas bahwa terdapat pengaruh yang hadir ketika hadir pandemi Covid-19.

Pengaruh yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19 sangat berpengaruh pada kegiatan akademik maupun non akademik dosen dan pegawai FEBI UIN Mataram. Pengaruhnya pada sistem pembayaran yang digunakan terlihat pada intensitas penggunaan sistem pembayaran non tunai ketika Covid-19 yang meningkat. Pengaruh Covid-19 terhadap penggunaan sistem pembayaran non tunai terdapat baik pada kegiatan akademik hingga kegiatan non akademik dosen dan pegawai FEBI UIN Mataram.

b. Kemanfaatan dan efektivitas penggunaan sistem pembayaran non tunai di tengah pandemi Covid-19 oleh dosen dan pegawai FEBI

1) Indikator kemanfaatan penggunaan sistem pembayaran non tunai di tengah pandemi Covid-19

a) Meningkatkan kinerja

Indikator yang bisa dijadikan tolak ukur kemanfaatan sistem pembayaran non tunai adalah faktor peningkatan kinerja ketika menggunakan sebuah sistem. Dikatakan bermanfaat sebuah sistem tersebut apabila membantu dalam meningkatkan kinerja dan atau dapat membantu ketika menggunakannya.

Peningkatan kinerja ini selanjutnya akan dilihat pada penggunaan sistem pembayaran non tunai oleh dosen dan

pegawai FEBI UIN Mataram. Peningkatan kinerja yang dimaksud adalah ketika menggunakan sistem pembayaran non tunai maka aktivitas ekonomi atau lebih tepatnya transaksi pembayaran akan memberikan dampak membantu atau tidak dalam kegiatan yang dimaksud, baik itu kegiatan yang dalam kaitannya dengan aktivitas pembayaran yang ada di kampus atau akademik bahkan pada aktivitas pembayaran yang dilakukan di luar dari pada aktivitas pembayaran yang berkaitan dengan akademik.

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan, peneliti mendapatkan data atau jawaban yang bisa dijadikan pertimbangan untuk mengukur sejauh mana sistem pembayaran non tunai membantu dalam berkegiatan ekonomi terlebih ketika pandemi Covid-19 berlangsung, beberapa data yang bisa dijadikan pertimbangan adalah sebagai berikut:

pembayaran non tunai pada awalnya memang sangat membantu dalam kegiatan sehari-hari, karena kita dipermudah ketika hendak melakukan sesuatu walau dalam jarak yang jauh dan waktu yang mepet seperti membeli kebutuhan rumah tangga dan membeli pulsa listrik misalnya dan terdata dengan baik riwayat transaksi. Ketika pandemi ini jelas semakin membantu dan efisien, karena kita jarang beraktivitas di luar rumah dan memudahkan kita untuk melakukan suatu kegiatan walau sedang di rumah saja.⁴⁶

⁴⁶H. Ahmad Amir Aziz, *Wawancara*, Mataram 02 Maret 2021.

Pernyataan oleh dekan FEBI diatas menjelaskan bahwa penggunaan sistem pembayaran non tunai ketika dalam waktu yang sedikit sangat baik, terlebih ketika pandemi Covid-19 yang untuk waktu di luar rumah sangat sedikit. Lebih dari itu adalah penggunaan sistem pembayaran non tunai sangat mempermudah dalam berkegiatan. Pernyataan tersebut diperkuat oleh dua narasumber selanjutnya yang mengatakan bahwa:

Dalam hal meningkatkan kinerja saya rasa benar, saya biasanya menggunakan *Mobile Banking* saya untuk kebutuhan sehari-hari seperti membayar gituh dan sangat membantu pekerjaan terutama dalam kebutuhan rumah.⁴⁷

Pernyataan dua narasumber diatas memberikan penjelasan yang menjadi indikasi peningkatan kinerja penggunaan sistem pembayaran non tunai.

b) Mempermudah transaksi

Sebagai salah satu indikator kemanfaatan, kemudahan menjadi salah satu yang perlu untuk ditelaah lebih dalam. Termudahkannya kegiatan transaksi atau pembayaran dari penggunaan sistem pembayaran non tunai ketika pandemi Covid-19 menjadi unsur penting terpenuhinya indikator kemanfaatan penggunaan sistem pembayaran non tunai.

⁴⁷M. Setyo Nugroho, *Wawancara*, Mataram, 05 Maret 2021.

Untuk melihat kemudahan penggunaan sistem pembayaran non tunai ketika pandemi Covid-19 tersebut diatas, berikut diuraikan hasil wawancara kepada dosen FEBI UIN Mataram.

Apalagi ketika pandemi Covid-19 ini, pembayaran non tunai cukup membantu saya, karena biasanya saya sering ke *mall* untuk belanja dan sekarang saya lebih banyak menggunakan Shopee, selebihnya saya sesekali pergi ke toko langsung. Keuntungan lainnya bagi saya ini dapat mengurangi risiko kita sih dalam berbelanja, selain dipermudah tentu akan mengurangi risiko kerugian juga.⁴⁸

Sekarang ini saya cukup terbantu ketika menggunakan pembayaran non tunai, saya lebih mudah dan lebih cepat juga ketika hendak memesan sesuatu. Sebelum pandemi Covid-19 juga sebenarnya saya sering memesan secara online, dan saya rasa itu cukup membantu saya dalam bertransaksi.⁴⁹

Dari hasil wawancara diatas secara umum menjelaskan bahwa penggunaan sistem pembayaran non tunai membantu dalam kegiatan ekonomi tepatnya transaksi pembayaran yang dilakukan. Penggunaan sistem pembayaran non tunai lebih sangat membantu dalam kegiatan pembayaran ketika pandemi Covid-19, karena tuntutan untuk meminimalisir kegiatan ekonomi di luar rumah terbantu dengan sistem pemabayaran non tunai yang sangat relevan bahkan ketika digunakan di rumah. Keuntungan lain yang didapatkan adalah kemudahan

⁴⁸ Nur Awwalunnisa, *Wawancara*, Mataram 02 Maret 2021.

⁴⁹ Any Tsalasatul Fitriyah, *Wawancara*, Mataram, 24 Februari 2021.

dalam bertransaksi dan mengurangi risiko serta kerugian akibatnya.

2) Indikator keefektivan penggunaan sistem pembayaran non tunai di tengah pandemi Covid-19

a) Dari segi hasil

Hasil yang diperoleh ketika menggunakan sebuah sistem menjadi tolak ukur sejauh mana kemudian sistem yang digunakan tersebut bisa dikatakan efektif. Tercapai atau sesuainya hasil dengan harapan atau ekspektasi terhadap hasil setelah menggunakan sebuah sistem menjadi salah satu pertimbangan bahwa sistem tersebut dikatakan sudah efektif.

Hasil penggunaan sistem pembayaran non tunai oleh dosen dan pegawai FEBI UIN Mataramakan menjadi pertimbangan keefektivan penggunaannya. Akan menjadi efektif kemudia ketika harapan atau ekspektasi penggunaan sistem pembayaran non tunai tersebut mampu tercerminkan oleh hasil yang diperoleh ketika menggunakannya.

Hasil yang diperoleh dan disesuaikan dengan ekspektasi ketika menggunakan sistem tersebut peneliti rangkum dalam beberapa hasil wawancara di bawah ini:

Ketika menggunakan pembayaran non tunai saya rasa sama seperti biasanya sebelum pandemi Covid-19 bahkan melampaui ekspektasi, saya melakukan suatu transaksi sesuai keinginan saya dan pembayaran non tunai sangat

membantu sesuai dengan yang saya harapkan apalagi untuk kita anak muda dan milenial.⁵⁰

Dari segi hasil saya rasa iya, biasanya ketika saya gunakan untuk membayar PDAM dan listrik jelas sesuai dengan yang saya inginkan ketika menggunakan pembayaran non tunai, terlebih ketika pandemi saya rasa lebih efektif, sebagai pengguna saya rasa itu jelas memudahkan dan membantu.⁵¹

Karena sampai sekarang saya masih menggunakan pembayaran non tunai pastinya karena sesuai hasil dengan yang saya harapkan, dibandingkan dengan ketika pandemi saya rasa hasil yang saya dapatkan sama saja dengan sebelumnya, karena saya sudah jauh sebelum itu menggunakan pembayaran non tunai.⁵²

Secara umum ketiga hasil wawancara di atas menjelaskan penggunaan sistem pembayaran non tunai sesuai dengan harapan, terlebih ketika penggunaan yang masih dilakukan dari jauh sebelum pandemi Covid-19 sampai sekarang karena penggunaan sistem pembayaran non tunai sesuai dengan yang diharapkan dalam kegiatan ekonomi tepatnya pembayaran.

b) Dari segi tenaga

Dalam prosesi menggunakan sistem pembayaran non tunai akan sangat diperhatikan penggunaan tenaga dalam menentukan efektif atau tidaknya suatu sistem. Penggunaan tenaga dalam artian fisik atau pikiran yang disederhakan dalam

⁵⁰M. Setyo Nugroho, *Wawancara*, Mataram, 05 Maret 2021.

⁵¹Suharti, *Wawancara*, Mataram, 05 Maret 2021.

⁵²Muhammda Rido, *Wawancara*, Mataram, 02 Maret 2021.

keribetan ketika proses penggunaan sistem. Akan efektif penggunaan sistem ketika dalam prosesnya tidak ribet baik dalam pengurusan tenaga atau pikiran yang banyak, dengan kata lain ketika tenaga yang digunakan normal atau biasa sesuai dengan penggunaan sistem pada umumnya.

Berikut adalah hasil wawancara tentang tenaga atau kemudahan penggunaan sistem pembayaran non tunai yang digunakan oleh dosen dan pegawai FEBI UIN Mataram:

Saya rasa sekarang kita lebih enak aja, karena pada dasarnya pembayaran non tunai itu untuk mempermudah jadi saya tidak terlalu ribet. Terlebih sekarang ketika pandemi Covid-19 saya rasa sama saja dengan sebelumnya memudahkan, ditambah dengan sudah tersedianya lebih banyak fasilitas pembayaran non tunai jadi justru lebih menghemat tenaga kita pengguna.⁵³

Saat pandemi Covid-19 ini justru lebih memudahkan, tidak ribet seperti yang tunai yang mengharuskan kita bawa uang kemana dan kadang juga kan menunggu kembalian, dan dengan non tunai kita tinggal klik doang dan udah selesai.⁵⁴

Kedua uraian hasil wawancara diatas umumnya menjablaskan kemudahan dan tidak ribet ketika menggunakan sistem pembayaran non tunai ketika pandemi Covid-19. Dari kemudahan tersebut justru menjadi alasan loyalitas pengguna

⁵³H. Sanusi, *Wawancara*, Mataram, 09 Maret 2021.

⁵⁴Ulfatun Hasanah, *Wawancara*, Mataram, 03 Maret 2021.

sistem pembayaran non tunai seperti dikuatkan oleh narasumber di bawah ini:

Bagi saya gampang-gampang aja sih, ndak nguras tenaga banyak juga, entah itu ketika pademi Covid-19 atau sebelum pandemi ya sama saja menurut saya. Justru karena tidak ribetnya itu saya masih pake sampe sekarang bahkan ketika pandemi sekalipun.⁵⁵

c) Dari segi waktu

Durasi prosesi penggunaan sistem pembayaran non tunai menjadi pertimbangan penting ketika mengukur efektivitas penggunaan sebuah sistem. Jelas bahwa durasi penggunaan sistem yang normal sesuai penggunaan sistem serupa pada umumnya mengindikasikan bahwa penggunaan sistem tersebut sudah dikatakan efektif. Berbanding terbalik ketika kemudian penggunaan sistem dirasa lama dari penggunaan sistem pada umumnya, maka kondisi yang demikian memberi arti bahwa sistem tersebut belum efektif kecuali dengan keadaan tertentu.

Penggunaan waktu dalam proses menggunakan sistem pembayaran non tunai oleh dosen dan pagawai FEBI UIN Mataram akan menjadi pertimbangan penting dalam menentukan durasi penggunaannya. Hasil penggunaan tersebut penulis rangkum dalam wawancara berikut ini:

⁵⁵Shofia Mauizotun Hasanah, *Wawancara*, Mataram, 03 Maret 2021.

Walaupun saya tidak terlalu sering menggunakan pembayaran non tunai tapi saya rasa itu tetap cepat jika dibanding yang tunai. Dari segi kecepatan saya pikir sama yah, cuman ketika pandemi seperti sekarang kita lebih didukung aja pake non tunai dan mempercepat juga kalo butuh sesuatu.⁵⁶

Pembayaran non tunai justru lebih cepat kita gunakan ketika pandemi ini, biasanya ketika hari libur banyak kantor yang tutup jadi pake pembayaran non tunai supaya lebih cepat, seperti kemarin pembayaran SPP itu kan bisa hari libur juga, ya lebih cepat.⁵⁷

Saya hampir setiap hari menggunakan MBanking saya, bahkan sedikit bermasalah saja langsung saya perbaiki. Sekali lagi justru ketika pandemi ini pembaya non tunai diperuntukkan untuk mengefisienkan waktu kita dalam berkegiatan bahkan menguntungkan ketika kita memakai pembayaran non tunai.⁵⁸

Secara umum ketigas hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa penggunaan sistem pembayaran non tunai lebih efisien dan cepat jika dibandingkan dengan pembayaran tunai. Keadaan ketika pandemi Covid-19 justru sangat mendukung kecepatan kegiatan ekonomi, salah satu contohnya pada saat kebanyakan lembaga yang biasanya menerima pembayaran tunai kini sudah bisa diakses pembayaran yang menggunakan non tunai. Keadaan tersebut memberi peluang untuk melakukan kegiatan ekonomi kapanpun.

⁵⁶ Dewi Sartika Nasution, *Wawancara*, Mataram, 02 Maret 2021.

⁵⁷ Yasni, *Wawancara*, Mataram, 09 Maret 2021.

⁵⁸ Nurul Susanti, *Wawancara*, Mataram, 09 Maret 2021.

B. Pembahasan

1. Analisis kemanfaatan penggunaan sistem pembayaran non tunai ditengah pandemi Covid-19 oleh dosen dan pegawai FEBI UIN Mataram

Ketika pandemi Covid-19 berlangsung di Indonesia pada Maret 2020 lalu, hal tersebut berpengaruh besar pada sistem pembayaran non tunai. Sistem pembayaran non tunai yang sebelumnya memang menekankan pada kegiatan ekonomi yang mengurangi interaksi secara langsung pada pegiat ekonomi.⁵⁹

Pada dasarnya kondisi tersebut tidak terlalu berpengaruh negatif jika kemudian disandingkan dengan keadaan ketika Covid-19, karena tuntutan berkegiatan dengan menjaga jarak dan tidak bersentuhan fisik langsung tersebut selaras dengan misi sistem pembayaran non tunai yang membuka peluang besar bagi hadirnya transaksi walaupun dengan jarak yang jauh.

Melihat keadaan yang demikian, akan sangat perlu melihat sejauh mana kemanfaatan, kemudahan serta risiko penggunaan sistem pembayaran non tunai ditengah keselarasan tuntutan menjaga jarak oleh Covid-19 dan misi bertransaksi dengan jarak jauh oleh sistem pembayaran non tunai. Terlepas dari keselarasan yang disebutkan sebelumnya, belum ada jaminan bahwa kesesuaian sistem pembayaran non tunai dengan

⁵⁹ Siti Nur Fatoni, "Dampak Covid-19 Terhadap Perilaku Konsumen... hlm. 2.

keadaan ketika Covid-19 berlaku pada keseluruhan pengguna sistem pembayaran. Karena dengan kesadaran bahwa varian motif penggunaan sistem pembayaran non tunai itu berbeda-beda ketika melihat secara individu pengguna sistem pembayaran non tunai. Namun demikian terdapat pandangan umum dari penggunaan sistem pembayaran non tunai untuk dijadikan pertimbangan kemanfaatan, kemudahan dan risiko penggunaan sistem pembayaran non tunai.

a) Meningkatkan kinerja

Peningkatan kinerja merupakan salah satu tujuan kenapa kemudian digunakan sebuah sistem atau media dalam mencapai sebuah tujuan. Membantu atau meningkatkan kinerja dari penggunaan sebuah sistem tentu bergantung pada sejauh mana sistem itu berfungsi dan membantu dalam pencapaian rencana kegiatan pengguna sistem. Dalam implementasinya, maka akan menjadi tolak ukur sejauh mana sistem tersebut mampu membantu atau meningkatkan kinerja pengguna sistem dalam melaksanakan kegiatan sesuai pemanfaatan sistem pembayaran non tunai.

Wawancara yang dilakukan dengan dosen dan pegawai FEBI UIN Mataram memberikan data yang cukup jelas tentang pemanfaatan sistem pembayaran non tunai dan bagaimana hasil yang didapatkan ketika menggunakannya. Pada umumnya terdapat hasil bahwa sistem pembayaran non tunai cukup dan sangat membantu dalam melakukan kegiatan atau meningkatkan kinerja pembayaran dan atau

semacamnya, namun terdapat sedikit perbedaan ketika membandingkan sebelum dan ketika Covid-19, hasil yang didapatkan pada dasarnya tidak memberi kesan yang jauh berbeda, karena terbantunya kegiatan pembayaran oleh sistem pembayaran non tunai dirasa sama sebelum sampai ketika Covid-19 dan bahkan lebih membantu kegiatan pembayaran oleh sistem pembayaran non tunai ketika pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang diuraikan oleh Josef Evan Sihaloho, dengan judul: “Implementasi Sistem Pembayaran *Quick Response Indonesian Standard* Bagi Perkembangan UMKM di Medan, bahwa sistem pembayaran non tunai sangat membantu dalam kegiatan sistem pembayaran non tunai.

Dengan jelas bisa dilihat bahwa teori diatas memiliki kesamaan dengan hasil dan temuan lapangan yang telah peneliti lakukan. Dengan kata lain bahwa teori tersebut mendukung hasil lapangan yang diuraikan.

b) Membantu transaksi

Terbantunya kegiatan ekonomi atau lebih tepatnya transaksi menjadi salah satu dari indikator kemanfaatan penggunaan sebuah sistem. Dalam penggunaan sistem pembayaran non tunai, terbantunya penggunaan tersebut mengindikasikan nilai positif kemanfaatan penggunaan sistem pembayaran non tunai oleh dosen dan pegawai FEBI UIN Mataram.

Pada konsep kemudahan yang dilihat pada penggunaan sistem pembayaran non tunai oleh dosen dan pegawai FEBI UIN Mataram ketika pandemi Covid-19, umumnya terdapat hasil yang sama dengan ketika sebelum Covid-19. Hasil wawancara yang menunjukkan kecenderungan kemudahan ketika pandemi Covid-19 memberikan maksud bahwa indikator kemanfaatan menjadi lebih terdukung ketika pandemi Covid-19.

hasil temuan lapangan tersebut mendukung sesuai dengan teori yang sebelumnya diuraikan, kesesuaian itu dapat dilihat dari termudahkannya kegiatan transaksi yang dilakukan oleh dosen dan pegawai FEBI UIN Mataram. Dengan kata lain bahwa hasil temuan lapangan lebih kuat karena didukung oleh teori yang terdapat sebelumnya.

Melihat sejauh mana sistem pembayaran non tunai membantu dan memudahkan dalam kegiatan pembayaran berdasarkan data yang didapatkan menjelaskan bahwa sistem pembayaran non tunai membantu dalam kegiatan pembayaran dan bahkan sangat membantu dan mempermudah ketika hadirnya pandemi Covid-19. Selain dari pada itu, penggunaan sistem pembayaran non tunai relatif lebih mudah dan mengurangi risiko dalam melakukan transaksi ekonomi. Keadaan demikian menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem pembayaran non tunai oleh dosen dan pegawai FEBI UIN Mataram dalam rangka

membantu melaksanakan kegiatan pembayaran telah meningkatkan kinerja ketika menggunakannya.

2. Analisis efektivitas penggunaan sistem pembayaran non tunai ditengah pandemi Covid-19 oleh dosen dan pegawai FEBI UIN Mataram

Keefektifan penggunaan sebuah sistem sangatlah penting untuk dilihat guna mengevaluasi sejauh mana kemudian sistem tersebut berjalan sesuai dengan rencana. Sistem pembayaran non tunai merupakan sistem yang dinisiasi untuk mendorong perkembangan sistem pembayaran, hal tersebut terlihat dari keseriusan menata sistem pembayaran dalam bentuk penetapan tujuan dan bahkan inovasi yang terus dilakukan seiring merespon perkembangan global yang tengah berlangsung.

Menyadari hal tersebut, untuk melihat sejauh mana sistem pembayaran dikatakan efektif terdapat indikator yang perlu dibahas lebih lanjut. Indikator itu menjadi tolak ukur kefektivan sistem pembayaran, melihat indikator tersebut dalam pengalaman kegiatan pembayaran dosen dan pegawai FEBI UIN Mataram sangat penting selain sebagai kebutuhan penelitian akademisi juga sebagai bahan evaluasi bagi regulator sistem pembayaran itu sendiri.

Berikut analisis indikator untuk melihat sejauh mana keefektifan penggunaan sistem pembayaran non tunai terlebih ketika pandemi Covid-19:

a. Dari segi hasil

Penggunaan suatu sistem termasuk itu sistem pembayaran, tentu terdapat hasil atau output yang hendak didapatkan. Terlepas dari dicapai atau tidaknya hasil yang telah diharapkan, tapi yang jelas bahwa hasil yang didapatkan akan menjadi tolak ukur sejauh mana kemudian sistem pembayaran yang digunakan berjalan efektif atau tidak. Se jauh yang diharapkan adalah bahwa penggunaan sistem pembayaran non tunai akan memberikan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan pengguna sistem pembayaran non tunai, harus juga disadari bahwa hasil yang diharapkan tersebut terdapat perbedaan antara pengguna satu dengan pengguna lainnya, maka dari itu pemahaman mendalam tentang proses penggunaan sistem pembayaran non tunai sangatlah perlu untuk menilai sejauh mana sistem pembayaran non tunai tersebut berjalan efektif dengan semestinya.

Penggunaan sistem pembayaran non tunai oleh dosen dan pegawai FEBI UIN Mataram terdapat hasil yang hampir sama. Secara keseluruhan dan berdasarkan data yang telah peneliti kumpulkan menunjukkan bahwa penggunaan sistem pembayaran non tunai memberikan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Ketika melihat hasil dalam konteks perbandingan antara sebelum dan ketika pandemi Covid-19 memberikan data yang cukup menarik, bahwa terdapat peningkatan hasil yang didapatkan oleh dosen dan pegawai FEBI UIN Mataram ketika menggunakan sistem pembayaran non tunai.

Kebanyakan dosen dan pegawai FEBI UIN Mataram menginginkan ketika menggunakan sistem pembayaran non tunai akan lebih mempermudah proses pembayaran yang dilakukan, selebihnya adalah sesuainya objek transaksi yang didapatkan dengan yang diharapkan (contohnya seperti pembelian barang lewat online). Sejauh yang diketahui bahwa hasil yang demikian sesuai dengan yang diharapkan, bahkan dari segi mempermudah justru lebih mengingkat ketika pandemi Covid-19.

Peningkatan hasil yang dirasakan oleh dosen dan pegawai FEBI UIN Mataram ketika menggunakan sistem pembayaran non tunai pada saat pandemi Covid-19 secara tidak langsung berkaitan dengan dituntutnya berkegiatan dengan jarak jauh oleh Covid-19. Peningkatan hasil dalam bentuk lebih dipermudah dalam kegiatan pembayaran saat menggunakan sistem pembayan non tunai ketika pandemi Covid-19 ini menunjukan jelas ada peningkatan walaupun tidak terlalu signifikan. Sehingga berdasarkan data yang demikian bisa dikatakan bahwa hasil yang didapatkan pada umumnya sama ketika menggunakan sistem pembayaran non tunai dan ada peningkatan hasil ketika digunakan saat pandemi Covid-19.

Pada dasarnya peningkatan hasil yang didapatkan ketika menggunakan sistem pembayaran non tunai merupakan hal yang diinginkan ketika menggunakan sistem tersebut, terlepasapakah itu ketika pandemi Covid-19 atau bahkan tidak. Hanya saja, suatu hal

yang sangat mendukung ketika sistem pembayaran non tunai ini digunakan ketika pandemi Covid-19, karena jelas bahwa berdasarkan keadaan ketika pandemi Covid-19 maka sistem pembayaran non tunai menunjukkan bahwa semakin relevan digunakan ketika pandemi berlangsung.

b. Dari segi tenaga

Dalam proses penggunaan sistem pembayaran non tunai, akan sangat menjadi pertimbangan bagi pengguna dalam segi keribetan penggunaan sistem pembayaran non tunai. Sesuatu demikian salah satu yang menjadi pertimbangan penting kenapa harus memilih sistem pembayaran non tunai dibandingkan sistem pembayaran tunai sebagai sistem yang digunakan dalam melakukan pembayaran. Sejauh yang dirasakan bahwa penggunaan sistem pembayaran non tunai lebih mudah dan tidak menguras tenaga lebih dalam proses penggunaannya jika dibandingkan dengan yang tunai, maka seharusnya dengan keadaan yang demikian akan sangat mendukung dalam peningkatan kenyamanan penggunaan sistem pembayaran non tunai.

Pada kondisi dimana Covid-19 hadir dengan segala tuntutan yang ada karenanya termasuk melakukan kegiatan lebih baik di rumah aja, akan sangat memungkinkan melihat sejauh mana sistem pembayaran non tunai sebagai solusi yang mempermudah bahkan meminimalisir penggunaan tenaga berlebih ketika melakukan proses pembayaran. Satu hal yang bisa dipertimbangkan adalah penggunaan tenaga dalam

proses penggunaan sistem pembayaran non tunai menjadi alat ukur sejauh mana sistem tersebut dirasa efektif atau tidak terlebih ketika pandemi Covid-19.

Dosen dan pegawai FEBI UIN Mataram merasa suatu hal yang normal dari segi tenaga ketika menggunakan sistem pembayaran non tunai, kenormalan yang dimaksud adalah merasa tidak terlalu menguras tenaga yang lebih dari penggunaan sistem pada umumnya atau bahkan untuk skala sistem pembayaran non tunai yang memiliki sedikit perbedaan dari segi penggunaan sesuai dengan varian instrumen yang digunakan. Penggunaan yang tidak terlalu menguras tenaga menjadi salah satu alasan juga kenapa kemudian penggunaan sistem pembayaran non tunai ini masih digunakan, bahkan hal tersebut ketika dibandingkan dengan sistem pembayaran tunai yang sedikit ribet ketika misalnya harus menunggu pengembalian, membawa uang dengan antisipasi supaya tidak hilang bahkan dengan keribetan lainnya jika dibandingkan dengan pembayaran non tunai.

Melihat indikator ini dalam ruang pandemi Covid-19, peneliti menemukan data bahwa tidak terlalu ada perubahan penggunaan tenaga yang signifikan ketika menggunakan sistem pembayaran non tunai. Dosen dan pegawai FEBI UIN Mataram merasa sama saja ketika menggunakannya ketika pandemi Covid-19. Peneliti menyadari bahwa hal demikian terjadi karena dari segi teknis penggunaan tenaga tidak ada pengaruh utuh dari pandemi Covid-19, bahkan sebelum pandemi

Covid-19 hadir saja penggunaan sistem pembayaran non tunai dalam proses penggunaannya tidak menguras tenaga berlebih untuk pengguna sistem pembayaran non tunai. Dengan demikian bisa dilihat bahwa penggunaan tenaga ketika menggunakan sistem pembayaran non tunai sama atau tidak ada perubahan signifikan sebelum dan ketika pandemi Covid-19.

Berdasarkan indikator diatas, kesamaan penggunaan tenaga dalam penggunaan sistem pembayaran non tunai sebelum dan ketika pandemi Covid-19, menjadi pertimbangan yang lebih mendalam untuk mengukur apakah hal tersebut mengindikasikan efektiv penggunaan sistem pembayaran non tunai. Sesuatu yang perlu diperhatikan bahwa sejauh ini belum ada hasil yang negatif dalam artian penggunaan tenaga yang sangat banyak atau merasakan keribetan ketika menggunakan sistem pembayaran non tunai, keadaan tersebut sedikit tidak membantu dalam pencapaian keefektivan penggunaan sistem pembayaran non tunai bagi dosen dan pegawai FEBI UIN Mataram.

c. Dari segi waktu

Pengguna sistem pembayaran tentu merasakan betul bagaimana proses pembayaran yang dilakukan, baik pengguna sistem pembayaran non tunai maupun pengguna sistem pembayaran tunai. Proses penggunaan sistem pembayaran tersebut terdapat beragam perbedaan yang dirasakan oleh pengguna sistem pembayaran, termasuk di dalamnya durasi dalam proses penggunaan sistem pembayaran. Oleh

kesadaran yang demikian, akan menjadi tugas penting bagi regulator dan pembuat sistem pembayaran untuk sebisa mungkin membantu dalam kegiatan pembayaran pengguna sistem, membantu dalam konteks penggunaan dengan durasi yang singkat salah satunya sebagai sisi lebih sebuah sistem pembayaran, terlebih jika dibandingkan dengan sistem pembayaran tunai atau pada keadaan-keadaan tertentu.

Pada kondisi dimana Covid-19 hadir dengan dampak pada kegiatan masyarakat termasuk ekonomi dan tepatnya sistem pembayaran, sistem pembayaran non tunai seperti seharusnya memberikan solusi proses pembayaran yang lebih baik bahkan sebagai sistem pembayaran yang menawarkan durasi penggunaan sistem yang lebih sedikit atau singkat. Pengguna sistem pembayaran tentu dalam proses pembayarannya mengharapkan sesuatu yang lebih cepat, penggunaan sistem pembayaran non tunai yang lebih cepat bukan sekedar ketika digunakan pada saat di rumah, tapi juga ketika menggunakan sistem pembayaran non tunai ketika di luar rumah. Dalam konteks kenyamanan pengguna dan terlaksananya misi sistem pembayaran non tunai, maka proses penggunaan sistem pembayaran non tunai yang lebih cepat atau dengan durasi yang lebih singkat jika dibandingkan dengan sistem pembayaran tunai tersebut menjadikan sistem pembayaran non tunai tersebut sebagai jawaban atau solusi dalam proses pembayaran.

Penggunaan sistem pembayaran non tunai oleh dosen dan pegawai FEBI UIN Mataram terlaksana seperti penggunaan sistem pembayaran non tunai pada umumnya. Penggunaan dengan rata-rata durasi yang singkat seperti biasanya bahkan lebih singkat pada kondisi tertentu termasuk ketika Covid-19. Durasi singkat penggunaan yang dimaksud adalah jika dibandingkan dengan sistem pembayaran tunai, dan durasi rata-rata dilihat pada penggunaan sistem pembayaran non tunai pada umumnya.

Pada kondisi ketika pandemi Covid-19, penggunaan sistem pembayaran non tunai dirasa menggunakan durasi normal bahkan lebih cepat. Penggunaan yang dirasa lebih cepat dirasakan karena ketika sebelum Covid-19 biasa menggunakan sistem pembayaran tunai hingga pada pandemi Covid-19 dan penggunaan sistem pembayaran non tunai mulai ditingkatkan dan dirasa menggunakan durasi pembayaran yang lebih singkat. Selain dari perubahan kebiasaan tersebut, penggunaan sistem pembayaran non tunai yang dirasa menggunakan durasi yang lebih singkat karena juga didukung oleh fasilitas pembayaran non tunai yang lebih meningkat menjadikan pengguna lebih cepat mengakses dan durasi proses penggunaan yang berkurang.

Durasi penggunaan sistem pembayaran non tunai yang relatif lebih sedikit mengindikasikan kemajuan dalam sistem pembayaran. Selain dari pada itu, durasi yang lebih sedikit menjelaskan bahwa

sistem pembayaran non tunai sebagai sistem yang relevan digunakan ketika pandemi Covid-19. Pada akhirnya, kemajuan yang dirasakan dalam menggunakan sistem pembayaran non tunai akan memberi dampak positif baik pada pengguna bahkan sistem pembayaran non tunai itu sendiri.

Dari uraian analisis diatas dapat dilihat bahwa indikator keefektivan menjelaskan kecenderungan positif keefektivan penggunaan sistem pembayaran non tunai oleh dosen dan pegawai FEBI UIN Mataram ketika pandemi Covid-19. Dalam proses analisisnya terdapat beberapa teori yang menyatakan sebaliknya yaitu sistem pembayaran non tunai tidak efektif karena beberap alasan dan latar belakang dan objek penelitian. Teori tersebut yang telah diuraikan oleh Agung Edi Rusanto dan Iis Kartini, dengan judul: “Efektivitas Pembayaran Non Tunai Pada UMKM Daerah Aliran Sungai Citarum”. Tapi lebih dari pada itu, teori yang dijadikan landasan tidak selamanya sesuai dengan kenyataan lapangan.

lebih jauh peneliti melihat bahwa temuan lapangan peneliti menunjukkan bahwa fakta bertolak belakang dengan teori yang diuraikan, indikator yang menguraikan analisis berdasarkan temuan lapangan mendukung keefektivan sistem pembayaran non tunai ketika pandemi Covid-19.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian pada dosen dan pegawai FEBI UIN Mataram maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Penggunaan sistem pembayaran non tunai sangat bermanfaat bagi dosen dan pegawai FEBI UIN Mataram di tengah pandemi Covid-19. Kemanfaatan yang dirasakan adalah terbantunya kegiatan pembayaran sehingga lebih mudah dan lebih efisien. Penggunaan sistem pembayaran non tunai dirasa lebih memudahkan dalam bertransaksi dan lebih menjamin keamanan bertransaksi jika dibandingkan dengan pembayaran tunai ketika pandemi Covid-19.
2. Penggunaan sistem pembayaran non tunai sangat efektif bagi dosen dan pegawai FEBI UIN Mataram di tengah pandemi Covid-19. Hasil yang diperoleh ketika menggunakan sistem pembayaran non tunai adalah sesuai dengan yang diinginkan. Durasi ketika menggunakan sistem pembayaran non tunai relatif sama jika dibandingkan dengan sebelum pandemi Covid-19. Lebih dari pada itu, penggunaan sistem pembayaran non tunai dirasa relatif lebih menghemat tenaga jika dibandingkan dengan sebelum Covid-19.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas maka peneliti memiliki saran sebagai berikut untuk:

1. Kepada peneliti selanjutnya yang hendak mengembangkan penelitian terkait untuk dijadikan bahan pertimbangan penelitian yang akan datang.
2. Kepada Bank Indonesia sebagai otoritas moneter dan sistem pembayaran untuk dijadikan pertimbangan dalam perumusan kebijakan sistem pembayaran kelak yang akan datang jika dibutuhkan.
3. Untuk FEBI UIN Mataram baik dosen atau mahasiswa untuk dijadikan bahan pertimbangan ketika dalam menggeluti ruang sistem pembayaran non tunai, dan untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam kebijakan yang akan datang jika dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

Agung Edi Rusanto dan Iis Kartini. "Efektivitas Pembayaran Non Tunai Pada Umkm Daerah Aliran Sungai Citarum" *Jurnal Lentera BIsnis*, Volume. 8. Nomor 2. Noveber 2019.

Alec Ross, *Industri-Industri Masa Depan*, (Jakarta Selatan: PT. Rene Torus Indonesia, 2019).

Alisman, "Analisis Efektivitas dan Efisiensi Manajemen Keuangan di Aceh Barat", *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*, Volume. 1. Nomor. 2. November 2014.

Amri Amir, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya*, (Jambi: IPB Press, 2009).

Dewi Handayani Munte, "Analisis Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia", (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara, Medan, 2017).

Dewi Satika Nasution, dkk, *Ekonomi Digital*, (Mataram: FEBI Universitas Islam Negeri Mataram, 2019).

Erlina Burhan, dkk, *Pneumonia Covid-19 (Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia)*, (Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, 2020).

<https://www.bi.go.id/id/default.aspx>.

<https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/default.aspx>.

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/09/09/081500065/update-virus-corona-di-dunia-9-september--27-7-juta-orang-terinfeksi-kasus>.

<https://corona.ntbprov.go.id/>.

Jason Schenker, *Masa Depan Dunia Setelah Covid-19*, (Jakarta: PT. Pustaka Alvabet, 2020).

Joao Amaral “Efektivitas Penyerapan Anggaran Pada *Ministerio Das Obras Publicas* Timor Leste”, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Volume. 08. Nomor. 02. Februari 2019.

Josef Evan Sihaloho. “Implementasi Sistem Pembayaran *Quick Response Indonesian Standard* Bagi Perkembangan UMKM di Medan” *Jurnal Manajemen Bisnis*, Volume. 17. Nomor 2. April 2020.

Lidanna Dian Kurnia. “Analisis Efisiensi Penerapan Transaksi Non Tunai Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Sekretariat Daerah Kota Metro Provinsi Lampung” *Jurnal Manajemen*, Volume. 14. Nomor. 1. April 2020.

Lukman, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. IX (Jakarta, Balai Pustaka, 1997).

Muhammad Khairil Anwar “Efektivitas Penggunaan SIMKAH *Online* Dalam Tertib Administrasi Pencatatan Pernikahan Di KUA Wilayah Kerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lombok Timur” (*Tesis*, PASCASARJANA UIN Mataram, Mataram, 2020).

Nareswari Ningrum Raharjo, “Analisis Pengaruh Harga, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan Kartu Atm Bank Syariah Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI Institut Agama Islam Negeri Surakarta”. (*Skripsi*. FEBI IAIN Surakarta, SOLO, 2017).

Nurul Susanti dan Naili Rahmawati "Abnormal Return Saham JII Pra-Pasca PSBB Covid-19" *Journal Of Enterprise and Development*. Vol. 02, No. 02, Desember 2020. hlm. 40.

Rina Mayanti. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan *User* Terhadap Penerapan *Quick Response Indonesian Standard* Sebagai Teknologi

Pembayaran Pada Dompot Digital” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, Vol. 25. No 2, Agustus 2020.

Rivanto J, dkk, *Produktivitas dan Pengukuran*, (Jakarta: Binaman Aksara, 2014).

Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

Santa Frita Saragih, dkk, “Analisa Perencanaan Pembayaran Menggunakan Sistem *QR Code* di Indonesia/Universitas Advent Indonesia”, *Jurnal TeIKa*, Volume. 9. Nomor. 1. April 2019.

Singgih Priambodo dan Prabawani "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Masyarakat di Kota Semarang)" *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*. Vol. 05, No. 02, Februari 2016.

Siti Nur Fatoni, “Dampak Covid-19 Terhadap Perilaku Konsumen Dalam Penggunaan *E-Wallet* di Indonesia” *Jurnal Ekonomi*, Mei 2020.

Sri Mulyati Tri Subari, dkk, *Kebijakan Sistem Pembayaran di Indonesia*, (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan, 2003).

Widarni Marati “Analisis Layanan E-Banking Dalam Meningkatkan Frekuensi Bertransaksi Nasabah (Studi Pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Mataram”, (*Skripsi*, FEBI UIN Mataram, Mataram, 2020).

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Perpustakaan **UIN Mataram**

Lampiran 1: permohonan izin penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

Kepada Yth.:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, mohon izin penelitian di lembaga yang Bapak pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Arfatun
NIM : 170502208
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Penelitian : Efektivitas Penggunaan Sistem Pembayaran Non Tunai di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Dosen dan Pegawai FEBI UIN Mataram)

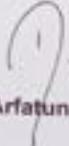
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Berkenaan dengan itu, mohon kesediaan Bapak untuk memberikan data dan bantuan seperlunya agar kegiatan penelitian mahasiswa yang bersangkutan dapat berjalan sebagaimana mestinya.
Data hasil penelitian tersebut diperlukan untuk menyusun skripsi.

Demikian permohonannya, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mataram, 16 Februari 2021
Mahasiswa FEBI UIN Mataram


Arfatun

Lampiran 2: surat/keterangan izin penelitian

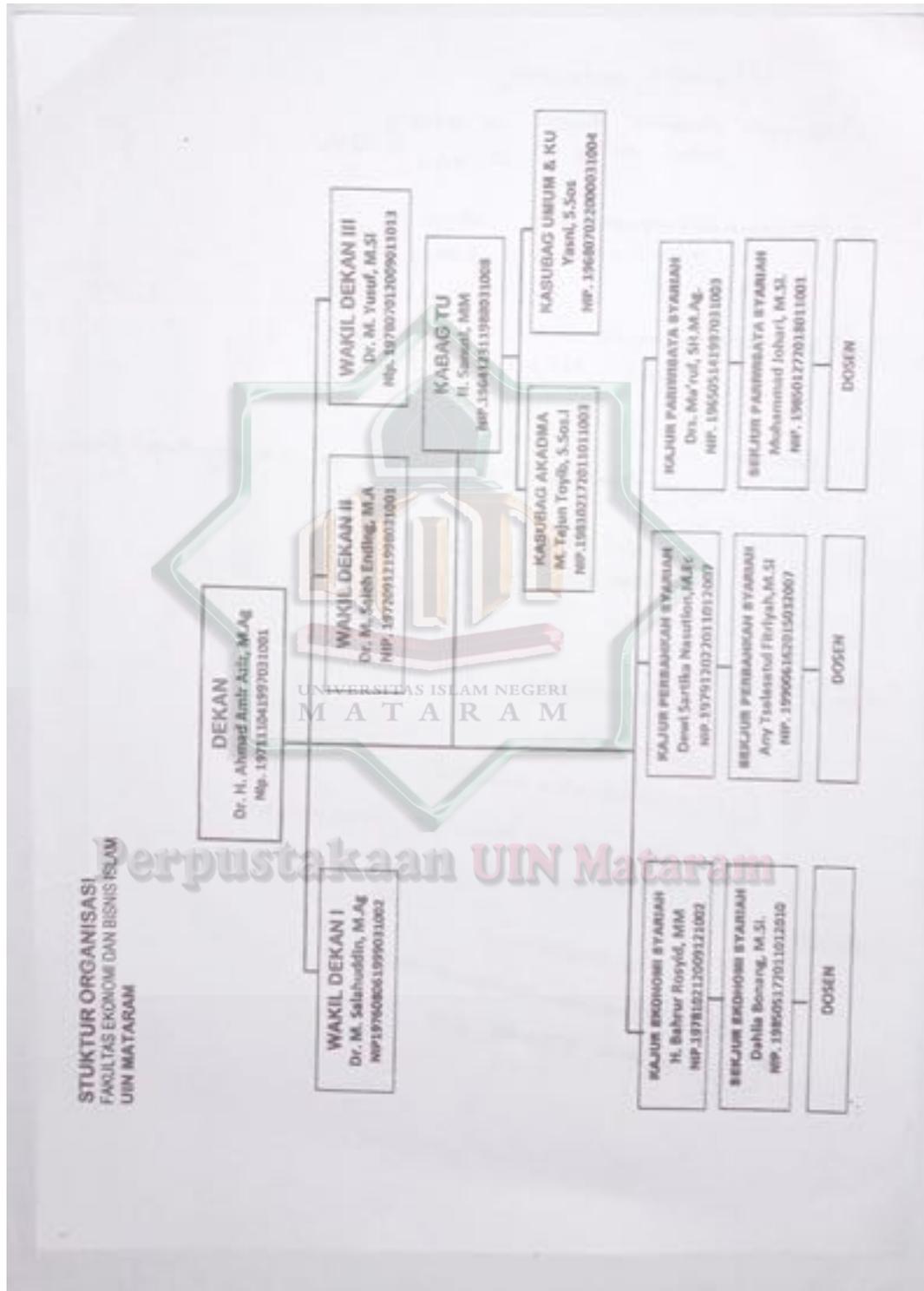
DEPTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan No.35 Telp. (0378) 621298, 625337, 634490 Fax. 625337 Mataram

LEMBAR DISPOSISI

Isi : <i>Izin Penelitian di Fesi UIN Mataram</i>		No. : <i>017</i>
Berkas : <i>10-02-2021</i>		Kode : <i>PP 09 09</i>
Tanggal / Nomor : <i>10-02-2021</i>		
Asal : <i>Artaban (CAMS - Fesi)</i>		
Isi Ringkas : <i>Izin Penelitian di Fesi</i>		
Diterima Tanggal : <i>16/02/2021</i>		
Tanggal Penyelesaian		
Isi Disposisi :	Diteruskan kepada :	
<i>1) WDI</i>	<i>1) Kipendi</i>	
<i>2) UIN Mataram</i>	<i>2) Kebutuhan</i>	
<i>16/02/2021</i>	<i>16/02/2021</i>	
<i>2/2</i>	<i>2/2</i>	
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM		
Sudah digunakan harap segera dikembalikan		
Kepada : _____		
Tanggal : _____		

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 3: struktur organisasi FEBI UIN Mataram



Lampiran 4: data dosen dan pegawai FEBI UIN Mataram

-3-

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
NOMOR 1582 TAHUN 2020
TENTANG
HOMEBASE DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM

HOMEBASE DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM

No.	Nama Dosen/ NIP	NIDN	Homebase Jurusan/Prodi	Fakultas/ Program
1	Dr. H. AHMAD AMIR AZIZ, M.Ag NIP. 197111041997031001	2004117101	Ekonomi Syariah	FEBI
2	Dr. MUH. SALAHUDDIN, M.Ag NIP. 197508061999031002	2006087301	Ekonomi Syariah	FEBI
3	Drs. AGUS MAHMUD, M.Ag NIP. 196308171997031001	2031126603	Ekonomi Syariah	FEBI
4	Dr. H. M. ZAIDI, M.Ag NIP. 196911211997031003	2021119902	Ekonomi Syariah	FEBI
5	UMU RASYIDAH, M.E.I NIP. 197412092003122001	2009127403	Ekonomi Syariah	FEBI
6	Hj. SITI NURUL KHAIRANI, M.M. NIP. 197504122003122002	2012047301	Ekonomi Syariah	FEBI
7	Hj. ZULPAWATI, M.A. NIP. 197802052008012019	2005027804	Ekonomi Syariah	FEBI
8	MUJI BASHAQL, S.H.I., M.Si NIP. 197808102006041902	2010087801	Ekonomi Syariah	FEBI
9	BAHRUR ROSTYD, S.P., M.M. NIP. 197810212009121002	2011107802	Ekonomi Syariah	FEBI
10	BAIQ ELBADRISATI, M.E.I NIP. 197812312008012028	2031127802	Ekonomi Syariah	FEBI
11	DAHLIA BONANG, M.Si NIP. 198505172011012010	2017058501	Ekonomi Syariah	FEBI
12	SAFWIRA GUNA PUTRA, M.Sc Dev NIP. 198504132019031006	0	Ekonomi Syariah	FEBI
13	TAIT ATMAYANTI, M.Sc Dev NIP. 198901232019082001	0823018901	Ekonomi Syariah	FEBI
14	INTAN KUSUMA PRATIWI, M.Si NIP. 199101302019032012	0	Ekonomi Syariah	FEBI
15	SHOPIA MAUZOTUN HASANAH, M.E.I NIP. 199206292019032018	0	Ekonomi Syariah	FEBI
16	KHARISMA RINDANG SEJATI, SE., M.E. NIP. 199306012019032014	0	Ekonomi Syariah	FEBI
17	H. SAMAHUDDIN, M.E. NIP. 2001077403	2001077403	Ekonomi Syariah	FEBI
18	NURFAEDA, M.E. NIP. 2006108101	2006108101	Ekonomi Syariah	FEBI

-4-

19	DADI SUWARDI, M.Sc.	0825088501	Ekonomi Syariah	FEBI
20	VICI HANDALUSIA HUSNI, M.S.E.	2013079201	Ekonomi Syariah	FEBI
21	ABDUL HADI SUKMANA, M.E.	2007069301	Ekonomi Syariah	FEBI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI				
1	Drs. MA'RUF, S.H., M.Ag. NIP. 196505141997031003	2014056501	Pariwisata Syariah	FEBI
2	Drs. H. HARBONO, M.S.I. NIP. 196812312014111025	0831126834	Pariwisata Syariah	FEBI
3	Dr. MUHAMAD SALEH, M.A. NIP. 197209121998031001	2012097201	Pariwisata Syariah	FEBI
4	SUHARTI, S.Ag., M.Ag. NIP. 197606062014122002	0806067602	Pariwisata Syariah	FEBI
5	YUNIA ULFA VARIANA, S.E., M.Sc. NIP. 198006132011012003	2013068003	Pariwisata Syariah	FEBI
6	MUHAMAD JOHARI, M.S.I. NIP. 198501272018011001	2127018501	Pariwisata Syariah	FEBI
7	SYUKKIATI, S.Pd., M.Hum. NIP. 198809152015032004	0015099501	Pariwisata Syariah	FEBI
8	WAJDU KHALIK, SST.Par., M.Par. NIP. 198612292019033007	0	Pariwisata Syariah	FEBI
9	AFIYUDIN, M.Sc.Des. NIP. 198612302019081001	0	Pariwisata Syariah	FEBI
10	M. SETYO NUGROHO, M.Par. NIP. 199111042019031009	0	Pariwisata Syariah	FEBI
11	JUMADIN, MM.Par.	2015097902	Pariwisata Syariah	FEBI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI				
1	Dr. REDUAN MASUD, M.Ag. NIP. 197111102002121001	2010117101	Perbankan Syariah	FEBI
2	DIN HARY PIRSADE, M.Ag. NIP. 197111182005011002	2018117102	Perbankan Syariah	FEBI
3	Dr. H. MUSLIHUN, M.Ag. NIP. 197412312001121005	2013057401	Perbankan Syariah	FEBI
4	Dr. MUHAMMAD YUSUF, M.SI. NIP. 197807012009011013	2001077802	Perbankan Syariah	FEBI
5	RAELI RAHMAWATI, M.Ag. NIP. 197909132009012008	2013097902	Perbankan Syariah	FEBI
6	DEWI SARTIKA NASUTION, M.Sc. NIP. 197912022011012007	2002127902	Perbankan Syariah	FEBI
7	BASQ ARI YUSRINI, M.M. NIP. 198103312009012012	2031038101	Perbankan Syariah	FEBI
8	ANF TSALASATUL FITRIYAH, S.Si., M.Si. NIP. 199006162015032007	2016069001	Perbankan Syariah	FEBI
9	SANURDI, M.Si. NIP. 198106052009121002	2003068101	Perbankan Syariah	FEBI

-5-

10	SITI AIGINA SAADATIRROHMI, M.E. NIP. 198509292019032007	0	Perbankan Syariah	FEH
11	RESTU FAHDANSYAH, M.S.A. NIP. 198608182019031007	0	Perbankan Syariah	FEH
12	SURIANI, M.E.I. NIP. 198706122019032019	0	Perbankan Syariah	FEH
13	GATOT SUHIRMAN, M.S.I. NIP. 198712302019031005	2030128701	Perbankan Syariah	FEH
14	RUSMAN AZZOMA, M.Acc. NIP. 198908132019031015	0	Perbankan Syariah	FEH
15	IMRONJANA SYAPRIATAMA, M.SI. NIP. 199004282019031005	0	Perbankan Syariah	FEH
16	MUHAMMAD NUSAJIR AN'NY, M.E. NIP. 199007282019031009	0	Perbankan Syariah	FEH
17	LALU AHMAD RAMADANI, M.S. NIP. 199203232019031010	0	Perbankan Syariah	FEH
18	LALU SUPRAWAN, M.EI.	2026018402	Perbankan Syariah	FEH
19	SALWA HAYATI, S.EI., M.E.	2005048304	Perbankan Syariah	FEH
20	NURUL SUBIANTI, ME	2031129201	Perbankan Syariah	FEH
21	SULPAWATI, M.EI.	2005027804	Perbankan Syariah	FEH

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

Jumlah mahasiswa

$$\begin{array}{l} \textcircled{1} \text{ EKONOMI SYARIAH AKTIF} = 1040 \\ \text{Tidak Aktif} = 302 \end{array} \left. \vphantom{\begin{array}{l} \text{EKONOMI SYARIAH AKTIF} \\ \text{Tidak Aktif} \end{array}} \right\} 1342$$

$$\begin{array}{l} \textcircled{2} \text{ PERBANKAN SYARIAH AKTIF} = 1041 \\ \text{Tidak Aktif} = 320 \end{array} \left. \vphantom{\begin{array}{l} \text{PERBANKAN SYARIAH AKTIF} \\ \text{Tidak Aktif} \end{array}} \right\} 1361$$

$$\begin{array}{l} \textcircled{3} \text{ PARIKHATA SYARIAH AKTIF} = 418 \\ \text{Tidak Aktif} = 58 \end{array} \left. \vphantom{\begin{array}{l} \text{PARIKHATA SYARIAH AKTIF} \\ \text{Tidak Aktif} \end{array}} \right\} 476$$

Catatan = yang tidak aktif adalah yang baru dan baru yang tidak lulus.

$$\begin{array}{l} \text{Jumlah baru} = 51 \\ \text{Tidak lulus} = 7 \end{array}$$

= STAF UMUM :

- ① SIENI SAIDAN
- ② BAHARUDIN
- ③ AHMAD NUR KHOLILAH
- ④ FITRI HANDAYANI, SE (Bundakan.)
- ⑤ M. AGUS MUJALID (Sopir)

AKADEMIK :

- ① SUSILA BUDIATAMA
- ② FATMAH HANANUSYIFA
- ③ KHANIL FAHMI, SH.

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 5: pedoman wawancara penelitian

PEDOMAN WAWANCARA

1. Kemanfaatan penggunaan sistem pembayaran non tunai ditengah pandemi covid-19

a. Instrumen

1) Bentuk instrumen yang digunakan

- Apa instrumen pembayaran non tunai yang digunakan?

2) Tujuan penggunaan instrumen

- Untuk kegiatan apa instrumen pembayaran non tunai digunakan?

b. Kinerja

1) Peningkatan kinerja

- Apakah penggunaan sistem pembayaran non tunai membantu meningkatkan kinerja dalam bertransaksi ditengah pandemi covid-19?

c. Kemanfaatan

1) Bentuk kemanfaatan yang didapatkan

- Apa manfaat yang didapatkan ketika menggunakan sistem pembayaran non tunai ditengah pandemi covid-19?

d. Perbandingan

1) Sebelum dan sesudah

- Bagaimana kemanfaatan penggunaan sistem pembayaran non tunai sebelum dan ketika pandemi covid-19?

2. Keefektivan penggunaan sistem pembayaran non tunai ditengah pandemi covid-19

a. Tolak ukur

1) Dari segi hasil

- Apakah hasil yang diperoleh sesuai dengan harapan ketika menggunakan sistem pembayaran non tunai ketika bertransaksi ditengah covid-19?
- Bagaimana hasil penggunaan transaksi non tunai sebelum pandemi covid-19?

2) Dari segi tenaga

- Apakah pembayaran non tunai membutuhkan usaha atau tenaga yang lebih jika dibandingkan dengan pembayaran tunai ditengah covid-19?

3) Dari segi waktu

- Apakah waktu transaksi sesuai dengan target ketika menggunakan sistem pembayaran non tunai ditengah covid-19?

b. Perbandingan

1) Sebelum dan sesudah

- Apakah ada perbedaan penggunaan sistem pembayaran non tunai sebelum dan ketika pandemi covid-19?
- Bagaimana perbedaan penggunaan sistem pembayaran non tunai sebelum dan ketika pandemi covid-19?

Lampiran 6. Hasil Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Pendidikan No. 35 Tlp. (0370) 621298-625337-634490 Fax. (0370) 625337

SURAT KETERANGAN

No. :087.Un.12/Perpustakaan/01/2023

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Arfan
Nim : 170502208
Jurusan : Perbankan Syariah
Jurusan : FEBI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Telah melakukan pengecekan tingkat similarity dengan menggunakan software Turnitin plagiarism checker. Hasil pengecekan menunjukkan tingkat similar 19% Skripsi yang bersangkutan dinyatakan layak untuk diuji.

Demikian surat keterangan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 09 Januari 2023

Kepala UPT Perpustakaan



Murgeni, S.IP1

NIP. 197706182005012003



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submission is displayed below:

Submission author: Arfatun 170502208
 Assignment title: PS
 Submission title: SKRIPSI EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM PEMBAYARAN N...
 File name: SKRIPSI_ARFATUN_SELESAI.docx
 File size: 346.92K
 Page count: 72
 Word count: 11,003
 Character count: 71,979
 Submission date: 09-Jan-2023 01:40PM (UTC+0800)
 Submission ID: 1990052595

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
 MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

SKRIPSI EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM PEMBAYARAN NON TUNAI DI

ORIGINALITY REPORT

19%	19%	7%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	4%
2	core.ac.uk Internet Source	1%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	www.kompasiana.com Internet Source	1%
6	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
7	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%
8	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1%
9	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%

Lampiran 7. Kartu Konsultasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pendidikan No. 38 Mataram, Telp. (0370) 621298, 634490 Faks. (0370) 625337 Mataram - NTB
website : <http://feb1.uinmataram.ac.id>, email : feb1@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Arfatun
NIM : 170502208
Pembimbing I : Dr. M. Salahuddin M.Ag.
Judul Penelitian : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM PEMBAYARAN NON TUNAI
DI TENGAH PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Dosen dan Pegawai
FEBI UIN Mataram)

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
	1. Pahami dan perbaiki susunan kerangka teori dan kerangka berpikir 2. Susun ulang, setelah itu baru dikoreksi data penelitian	
	1. Rapihan teknik penulisan UNIVERSITAS ISLAM NEGERI 2. Point yang sudah tertulis di temuan lapangan tidak diulang di pembahasan 3. Wajib mengutip karya FEBI 4. Lengkapi data temuan lapangan	
	ACC SKRIPSI DIUJIKAN	

Mengetahui,
Dekan

Dr. H. Ahmad Amir Aziz, M.Ag
NIP. 198103312009012012

Mataram,
Pembimbing I

Dr. M. Salahuddin M.Ag
NIP. 197608061999031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pendidikan No. 35 Mataram, Telp. (0370) 621298, 634490 Fax. (0370) 625337 Mataram - NTB
website : <http://feb1.uinmataram.ac.id>, email : feb1@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Arfatun
NIM : 170502208
Pembimbing II : Baiq. Ari Yusrini, M.M
Judul Penelitian : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM PEMBAYARAN NON TUNAI
DI TENGAH PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Dosen dan Pegawai
FEBI UIN Mataram)

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
	1. Lengkapi point metodologi penelitian 2. Gunakan data terbaru	
	1. Perbaiki kerangka teori dan bangun kesinambungan dengan analisis di pembahasan 2.	
	SKRIPSI ACC	

Mengetahui,
Dekan,

Dr. H. Ahmad Amir Aziz, M.Ag
NIP. 198103312009012012

Mataram,
Pembimbing II

Baiq. Ari Yusrini, M.M
NIP. 197608061999031002